

SKRIPSI

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI
ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA USAHA, MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN
YOSODADI, METRO TIMUR**

Oleh:

**EKA YULIANA PRATIWI
NPM. 2103021011**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/ 2025 M**

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI
ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA USAHA, MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN
YOSODADI, METRO TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

EKA YULIANA PRATIWI
NPM. 2103021011

Dosen Pembimbing: Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1447 H/ 2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : EKA YULIANA PRATIWI
NPM : 2103021011
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2025
Pembimbing,


Muhammad Ryan Fahlevi, NIM
NIP. 19920829 201903 1 00

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur

Nama : EKA YULIANA PRATIWI

NPM : 2103021011

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2025
Pembimbing,



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0-1496/In-28.3/P/PP.00.9/07/2025.....

Skripsi dengan Judul : PENGARUH MANFAAT KEMUDAHAN
PENGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA USAHA, MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN METRO TIMUR.
Disusun Oleh : EKA YULIANA PRATIWI, NPM. 2103021011. Program Studi
S1 Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin/ 23 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Muhammad Ryan Fahlevi, M.M	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E., M.A	(.....)
Penguji II	: Atika Ria Sari, M.BA	(.....)
Sekretaris	: Iva Faizah, M.E	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA USAHA, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN YOSODADI, METRO TIMUR

Oleh:

EKA YULIANA PRATIWI

NPM. 2103021011

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan gabungan berbagai QR dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan kode QR. QRIS merupakan *framework* yang dibuat oleh industri sistem pembayaran yang bekerja sama dengan Bank Indonesia sehingga interaksi pertukaran dengan menggunakan kode QR dapat lebih sederhana, cepat dan aman. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang merupakan wadah kegiatan keuangan yang dapat memulihkan keadaan keuangan. UMKM mempunyai komitmen yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu UMKM yang terdapat di Kota Metro terdapat di Kelurahan Yosodadi yang menjadi tempat pengguna QRIS terbanyak di Kecamatan Metro Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada pelaku UMKM di wilayah tersebut. Sampel diambil 74 responden menggunakan teknik pengambilan *perposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Manfaat (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menggunakan QRIS dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sedangkan variabel Kemudahan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS dengan nilai signifikansi $0,190 > 0,05$. Namun secara simultan, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan menggunakan QRIS yang ditunjukkan dengan nilai F hitung $7.889 > F$ tabel 3,12 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: Manfaat, Kemudahan, Keputusan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKA YULIANA PRATIWI

NPM : 2103021011

Prodi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2025
Yang Menyatakan,



Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ
أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

Artinya : “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.
(QS. Al-Mujadalah: 11)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pengerjaan skripsi saya ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Cinta pertamaku Bapak Imam Sugiman dan pintu surgaku Ibu Hariyati atas segala dukungan, doa, dan kasih sayangnya memberikan semangat dalam bentuk materi serta motivasi. Terimakasih sudah berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis serta terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan Bapak Imam Sugiman dan Ibu Hariyati isa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, terimakasih sudah ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. *I love more more more*♥
3. Terimakasih kepada Adik kandung saya Candra Ardi Prayogo yang telah mendukung, menghibur, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.

4. Kepada dosen pembimbing Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M.
Terimakasih atas pembelajaran dan ilmu yang diberikan selama penelitian ini selesai.
5. Eka Yuliana Pratiwi, ya! Diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Terima kasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati prosesnya, yang bsa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.
6. Almameter IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. tak henti peneliti panjatkan atas segala nikmat rahmat dan hidayah yang selalu di limpahkan kepada seluruh makhluk-Nya, utamanya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata I IAIN Metro.

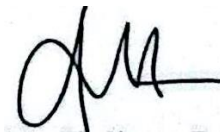
Tidak lupa peneliti juga sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan, masukan, doa, dan dukungan kepada peneliti sehingga hal berat selama penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Anggoro Sugeng, S.E.I, M.Sh selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Aulia Rani Priyatna, M.Esy selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.

7. Seluruh Petugas Kelurahan Yosodadi dan Pelaku UMKM Kelurahan Yosodadi Metro Timur yang turut mendukung penelitian ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Perbankan Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Juni 2025
Peneliti,



Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>)	13
1. Pengertian QRIS	13
2. Karakteristik QRIS	16
3. Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS	17
B. Konsep Teori Variabel Terikat.....	18
1. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	18
2. Manfaat QRIS	19

a. Pengertian Manfaat QRIS	19
b. Indikator Manfaat QRIS.....	20
c. Tujuan Manfaat QRIS	20
3. Kemudahan QRIS	21
a. Pengertian Kemudahan QRIS	21
b. Indikator Kemudahan QRIS.....	22
c. Tujuan Kemudahan QRIS	24
C. Konsep Variabel Bebas	24
1. Keputusan Menggunakan QRIS.....	24
a. Pengertian Keputusan QRIS	24
b. Indikator Keputusan Menggunakan QRIS	25
c. Tujuan Keputusan Menggunakan QRIS	26
D. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	27
1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	27
2. Tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	29
3. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	30
4. Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	31
E. Kerangka Pemikiran.....	31
F. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Uji Asumsi Klasik.....	47
G. Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Karakteristik Responden	53

C. Hasil Analisis Data.....	58
1. Uji Validitas	58
2. Uji Reliabilitas	60
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	61
1. Uji Normalitas.....	61
E. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	63
F. Hasil Uji Hipotesis	65
1. Uji Parsial (Uji T).....	65
2. Uji Simultan (Uji F)	67
3. Uji Koefisien Determinasi	68
G. Pembahasan Hasil Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kota Metro.....	2
Tabel 1.2 Data Populasi UMKM Kecamatan Metro Timur.....	2
Tabel 3.1 Skala Likert	43
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner.....	44
Tabel 4.1 Daftar Responden Kelurahan Yosodadi.....	54
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.4 Jumlah Jawaban Hasil Responden	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.7 Hasil Normalitas	61
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial T (Uji T)	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	67
Tabel 4.11 Hasil Determinasi R^2	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh QR Code QRIS	13
Gambar 2. 2 <i>Merchant Presented Mode Statis</i>	17
Gambar 2. 3 <i>Merchant Presented Mode Dinamis</i>	17
Gambar 2. 4 Kerangka Berpikir Penelitian	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembayaran Indonesia telah berubah karena kemajuan teknologi digital, terutama UMKM yang masih sering menggunakan uang tunai. QRIS adalah metode pembayaran non tunai yang praktis dan efektif. Memungkinkan UMKM menerima pembayaran digital hanya dengan satu kode QR tanpa perlu menyediakan berbagai metode pembayaran. QRIS memiliki banyak keuntungan, seperti mempercepat proses transaksi, meningkatkan keamanan terhadap risiko uang palsu, mempermudah pencatatan keuangan, dan membuat pasar UMKM lebih luas.¹

QRIS menyatukan berbagai kode QR dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) ke dalam satu sistem standar, sehingga memungkinkan pelaku UMKM menerima berbagai jenis pembayaran digital hanya dengan satu kode QR. Sejak diberlakukan secara nasional pada 1 Januari 2020, implementasi QRIS di sektor UMKM menunjukkan perkembangan pesat. Berdasarkan data Bank Indonesia hingga Oktober 2023, tercatat nilai transaksi QRIS mencapai Rp.24,97 triliun dengan Rp.43,44 juta pengguna.²

¹ Rukayyah, Endah Triwisudaningsih, dan Waqiatul Aqidah, "Analisis Pemanfaatan Qris dalam Kemudahan Pembayaran Konsumen CFD Kraksaan," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 30 April 2024, 330–36.

² BI Lampung. diambil kembali dari Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah, diakses pada 13 Maret 2025.

Tabel 1. 1
Jumlah UMKM Kota Metro

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Metro Timur	3.791
2	Metro Utara	5.315
3	Metro Pusat	6.966
4	Metro Barat	4.461
5	Metro Selatan	3.321
Jumlah		23.854

Sumber: Data UMKM Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Pemerintah Kota Metro Tahun 2023

Kota Metro merupakan salah satu kota madya di Provinsi Lampung dengan jumlah pelaku UMKM terbanyak kedua setelah Kota Bandar Lampung. Total UMKM di Kota Metro mencapai 23.854 unit usaha yang tersebar di lima kecamatan. Kelurahan Yosodadi yang terletak di Kecamatan Metro Timur menjadi salah satu wilayah dengan kontribusi tinggi terhadap jumlah UMKM, yaitu sebanyak 3.791 unit usaha. UMKM di Kelurahan Yosodadi terdiri dari berbagai sektor, seperti perdagangan, industri rumahan, dan jasa. Jumlah ini menunjukkan potensi besar dalam pengembangan sistem pembayaran digital seperti QRIS.

Berikut data populasi UMKM Kelurahan Yosodadi, Metro Timur:³

Tabel 1. 2
Data Populasi UMKM Kecamatan Metro Timur

No.	Nama Kelurahan	Jumlah UMKM	Jumlah Pengguna QRIS
1	Kelurahan Tejosari	431	3
2	Kelurahan Yosodadi	731	74
3	Kelurahan Iringmulyo	137	23
4	Kelurahan Yosorejo	490	19
5	Kelurahan Tejoagung	518	1

Sumber: Data UMKM Kecamatan Metro Timur Kota Metro Tahun 2023

³ Daftar Usaha UMKM Di Yosodadi, Metro Timur,” diakses 7 Oktober 2024.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM yang menyediakan metode pembayaran QRIS paling banyak terdapat di Kelurahan Yosodadi dengan jumlah 74 unit UMKM pengguna QRIS. Hal ini menjadi alasan penulis memilih Kelurahan Yosodadi sebagai lokasi penelitian.

Total 731 UMKM di Kelurahan Yosodadi menunjukkan bahwa wilayah ini sangat potensial untuk pengembangan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai. Namun, tingkat pengguna yang belum merata menunjukkan adanya kebutuhan akan edukasi dan pendampingan digital kepada pelaku UMKM, terutama dalam hal pemahaman manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS.

Salah satu sasaran QRIS adalah pelaku usaha pada UMKM, disebabkan ingin ikut serta dalam mengembangkan bisnis usaha dalam UMKM. Tujuan pemberdayaan UMKM adalah mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

QRIS membantu UMKM menghindari penipuan uang palsu, mengurangi risiko pencurian uang, dan mendukung pengembangan perekonomian digital di daerah tertentu. Sebelum ada sistem pembayaran non tunai, para pedagang UMKM mengalami kesulitan mengembalikan uang pelanggan, terlepas dari jumlah nominalnya. Dengan sistem pembayaran

QRIS, pedagang dapat mencatat pendapatan harian dan melihat berapa banyak produk yang terjual di toko.⁴

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha UMKM yang ada di Kelurahan Yosodadi. Pada wawancara ini peneliti mewawancarai Ibu Anggi Frida Atika karyawan *Bes Cinema* makanan memaparkan bahwa usahanya sudah menggunakan sistem pembayaran QRIS yang menurutnya sangat membantu dalam usaha karena dengan adanya metode pembayaran ini pelanggan yang biasanya membawa uang *cash* bisa dapat langsung membayar dan apalagi dengan cara penggunaannya yang sangat mudah. Dengan adanya sistem pembayaran QRIS ini lumayan meningkatkan penjualan pada usaha ini dan sangat membantu, tapi masih banyak pelanggan yang menggunakan uang tunai untuk transaksi karena produk yang di jual makanan ringan seperti *popcorn*.⁵

Ibu Nurul Khotimah sebagai pemilik usaha menyatakan bahwa usahanya telah menggunakan QRIS sudah lama karena saya berjualan secara *online* melalui *gadget handphone* atau *online*. Saya juga berdagang dengan cara *live* di aplikasi *shopee* dengan berdagang kebutuhan bayi, rumah tangga, dan lain-lain. Oleh karena itu alasan saya menggunakan QRIS, karena saya biasa pakai *mobile banking* untuk melakukan pembayaran”.⁶

⁴ Josef Evan Sihalo, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti. “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan.”, *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (30 April 2020), 287.

⁵ Anggi Frida Atika. “Penjual Makanan.” Wawancara Pribadi, Yosodadi: 12 November 2024.

⁶ Nurul Khotimah. “Pedagang Online.” Wawancara Pribadi, Yosodadi: 27 November 2024.

Ibu Rosiani sebagai pemilik usaha keripik pisang Yosodadi menyatakan bahwa usaha saya sudah lama menggunakan QRIS sebagai pembayaran non tunai dan saya juga menerima adanya pembayaran secara tunai. Jadi alasan saya menggunakan QRIS supaya kita tidak usah repot-repot menyediakan uang recehan, dan lebih efisien waktu”.⁷

Hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Yosodadi menunjukkan bahwa QRIS dirasakan sangat membantu dalam transaksi usaha, terutama dalam mendukung peningkatan penjualan dan efisiensi waktu. Namun, sebagian pelaku usaha juga masih mempertahankan metode pembayaran tunai karena keterbatasan informasi atau kebiasaan pelanggan bagi UMKM di Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

Penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai pada UMKM di Kelurahan Yosodadi didasari oleh perkembangan pesat teknologi digital dan kebutuhan UMKM untuk beradaptasi dengan sistem pembayaran modern yang lebih efisien dan praktis. QRIS, sebagai standar pembayaran berbasis kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia, memudahkan transaksi non tunai dengan mengintegrasikan berbagai layanan pembayaran dalam satu kode QR, sehingga diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas akses pasar bagi UMKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Jurnal karya Yola Afifa, M. Yarham pada tahun 2023 menunjukan hasil Dampak Penggunaan QRIS pada

⁷ Rosiani. “Pedagang Keripik Pisang Yosodadi.” Wawancara Pribadi, Yosodadi: 29 November 2024.

pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada *Coffee Shop Kopi Koe*) penggunaan QRIS pada UMKM Kota Sumatera Utara menunjukkan bahwa penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan, khususnya pada *Coffee Shop Kopi Koe*, memberikan dampak positif dalam kegiatan transaksi. Penggunaan QRIS membuat pelanggan melakukan transaksi non tunai menjadi lebih cepat, aman, dan andal, serta mempermudah proses pengembalian pada saat pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital seperti QRIS dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam transaksi di sektor UMKM.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam jurnal internasional oleh Mohammad Arije Ulfy, diketahui bahwa generasi muda di Malaysia lebih memilih sistem pembayaran digital berbasis *e-wallet* karena dinilai memiliki kegunaan dan kemudahan penggunaan yang tinggi. Selain itu, faktor privasi dan keamanan menjadi perhatian utama dalam keputusan penggunaan *e-wallet*. Privasi dan keamanan dipandang sebagai dimensi penting yang harus diperhatikan oleh penyedia layanan digital guna menciptakan niat positif dari konsumen dalam menggunakan teknologi tersebut.⁹

Kedua penelitian terdahulu menjelaskan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS atau *e-wallet* memberikan dampak positif terhadap perilaku konsumen dan pelaku UMKM, baik dalam hal kecepatan,

⁸ Yola Afifa dan M Yarham. "Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada *Coffee Shop Kopi Koe*).", *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (27 Desember 2023), 133–43.,

⁹ Mohammad Arije Ulfy. "Factors Influencing the Use of E-Wallet as a Payment Method among Malaysian Young Adults.", *Journal of International Business and Management*, 25 Maret 2020.

kemudahan, keamanan, maupun efisiensi transaksi. Penelitian Yola Afifa dan M. Yarham menekankan manfaat QRIS dalam mempercepat dan mengamankan transaksi pada UMKM di Indonesia, sedangkan penelitian Mohammad Arije Ulfy menyoroti bahwa generasi muda di Malaysia lebih memilih *e-wallet* karena kemudahan penggunaan serta perlindungan privasi dan keamanan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang mendorong adopsi sistem pembayaran digital di berbagai segmen pengguna.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami faktor-faktor QRIS yang mempengaruhi pelaku pedagang UMKM di Kelurahan Yosodadi. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. QRIS mendukung gerakan *cashless*.
2. QRIS sebagai produk baru memiliki peningkatan yang tinggi pada tahun awal penerapannya, maka dilihat bagaimana implementasi nya terhadap pelaku pedagang UMKM.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian atau analisis ini terarah dan terfokus kepada masalah yang dimaksud. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan meneliti pelaku pedagang UMKM di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah manfaat QRIS berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur?
2. Apakah kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur?
3. Apakah keputusan menggunakan QRIS berpengaruh signifikan terhadap manfaat dan kemudahan menggunakan QRIS pada UMKM di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha,

Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur. Tujuan khususnya adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh manfaat (*perceived benefits*) terhadap keputusan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai.
- b. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap keputusan UMKM di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai.
- c. Untuk memahami bagaimana manfaat dan kemudahan penggunaan secara simultan mempengaruhi keputusan UMKM di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur dalam penerapan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai.
- d. Untuk memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian guna meningkatkan penggunaan QRIS di kalangan UMKM di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manfaat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kelurahan Yosodadi.

- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kelurahan Yosodadi.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kelurahan Yosodadi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat berguna di waktu yang akan datang dan sebagai syarat kelulusan.

2) Bagi Pelaku UMKM

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan UMKM mengenai pembayaran non tunai khususnya QRIS.

F. Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Novelty
1.	(Sarifatun Nikmah, 2023) Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap	Sama-sama meneliti penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM.	Keamanan terhadap minat penggunaan QRIS dan Tempat penelitian di Purbalingga.	Menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Purbalingga	penelitian ini terdapat pada fokus lokal yang khas, kombinasi variabel yang komprehensif, serta kontribusinya dalam mendukung

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Novelty
	Minat Penggunaan <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga. ¹⁰			untuk menggunakan QRIS. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor ketiga dalam mendorong penerapan sistem pembayaran digital di kalangan pelaku UMKM.	pemahaman dan strategi adopsi teknologi pembayaran digital di kalangan UMKM Purbalingga yang masih sebatas penelitiannya.
2.	(Triyani, 2022) Peran Dan Penggunaan QRIS E-Wallet LinkAja Terhadap Peningkatan Omzet Usaha (Studi Kasus UMKM Mitra Linkaja Di Kabupaten Banyu Saudara). ¹¹	Membahas tentang penggunaan <i>Quick Response Code Indonesia Standar</i> (QRIS) dan juga menjadikan UMKM sebagai objek penelitian.	Peran dan Penggunaan QRIS <i>E-Wallet LinkAja</i> Terhadap peningkatan <i>Omzet Usaha</i> UMKM di Kabupaten Banyu Saudara.	Penggunaan QRIS <i>E-Wallet LinkAja</i> berperan signifikan dalam meningkatkan omzet usaha UMKM Mitra LinkAja di Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi pembayaran digital dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan volume transaksi dikalangan pelaku.	fokus lokal yang spesifik, penilaian empiris terhadap dampak finansial penggunaan QRIS <i>E-Wallet LinkAja</i> , dan kontribusi terhadap strategi digitalisasi UMKM yang masih relatif jarang dikaji secara mendalam di wilayah Kabupaten Banyuasin.
3.	(Elma Rizki Ramdanti, Ruslaini,	penelitian sebelumnya tentang QRIS	Pada penelitian ini sampel nya	Menunjukkan bahwa pedagang pasar tradisional	Kebaruan penelitian ini terletak pada

¹⁰ Sarifatun Nikmah, 'Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Quick Respons Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga', 2023.

¹¹ Triyani, 'Peran Dan Penggunaan Qris E-Wallet Linkaja Terhadap Peningkatan Omzet Usaha (Studi Kasus Umkm Mitra Linkaja Di Kabupaten Banyu Saudara)', Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Syaifuddin Zuhri Purwokerto, 8.5.2017, 2022, 2003–5.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Novelty
	Abizar, 2023) Persepsi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS (Studi Kasus: Pasar Induk Tamin, Kota Bandar Lampung). ¹²	di UMKM memiliki kesamaan dalam fokus pada persepsi pengguna terhadap sistem pembayaran QRIS. Keduanya memanfaatkan bagaimana penerapan teknologi ini mempengaruhi pelaku usaha, baik di pasar tradisional maupun UMKM, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya	menggunakan pelaku UMKM di pedagang pasar tamin, kota Bandar Lampung.	di pasar induk tamin memiliki persepsi yang bervariasi terhadap penggunaan sistem pembayaran qris. Penelitian ini mengungkapkan tantangan dan manfaat yang dirasakan oleh pedagang dalam mengadopsi sistem pembayaran digital tersebut.	kontekstualisasi penerapan QRIS di pasar tradisional, evaluasi efektivitas penggunaan, pendekatan metodologis yang mendalam, serta kontribusi nyata terhadap upaya inklusi keuangan dan digitalisasi di sektor pasar tradisional Indonesia

¹² Elma Rizki Ramdanti. "Persepsi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS.", (Studi Kasus: Pasar Induk Tamin, Kota Bandar Lampung).", 2023.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

1. Pengertian QRIS

QRIS merupakan jenis kode QR dan standarisasi sistem pembayaran untuk bertransaksi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).¹ Kode QR merupakan kode dengan jenis batang dua dimensi yang mengandung banyak informasi dibandingkan kode dengan jenis batang satu dimensi dan bisa dibaca dalam berbagai arah secara horizontal maupun vertikal. Kode QR memiliki keunggulan, yaitu memiliki kapasitas data yang lebih besar dibandingkan barcode horizontal, mampu tetap terbaca meski setelah 30% rusak ataupun kotor dan dapat dibaca dalam orientasi lain secara bersamaan. Dengan QRIS, transaksi menjadi lebih mudah, cepat, aman. QRIS bisa digunakan pada aplikasi yang terdapat pada bank maupun non bank.²

Gambar 2. 1
Contoh QR Code QRIS



Sumber: Website Bank Indonesia

¹ Bank Indonesia. "Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 21/16/PADG/2019".

² Bank Indonesia. "Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 21/18/PADG/2019".

a. Kelebihan QRIS

Menurut Paramitha & Kusumaningtyas, berikut merupakan kelebihan QRIS diantaranya adalah:³

- 1) Transaksi digital lebih efisien dan sejalan dengan rekomendasi pemerintah untuk memperkuat gerakan non tunai, hal tersebut dapat di jadikan sarana untuk mendukung, khususnya peningkatan penggunaan uang elektronik dan tidak repot membawa uang tunai.
- 2) Penggunaan keuangan digital dapat membantu mengurangi terjadinya kejahatan, dan menghindari pencurian saat berpergian bagi kita yang sering membawa uang tunai dengan jumlah yang banyak, serta terhindar penipuan oleh *hacker*.
- 3) Persaingan perdagangan semakin ketat. Meluasnya penggunaan mata uang digital membuat transaksi menjadi lebih mudah, yang juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dunia usaha di Indonesia. Saat ini bahkan sudahh diterapkan pada pusat perbelanjaan, dan pasar modern.
- 4) QRIS dapat digunakan oleh semua kalangan tua dan muda, serta kalangan menengah dan atas. Sebab pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat manusia berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

³ Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. "QRIS". *Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2020.

b. Kelemahan QRIS

Ancaman kejahatan digital juga tak luput dari penggunaan QRIS tersebut, dikarenakan pembayaran QRIS yang bersifat digital maka penggunaanya harus teliti dalam penggunaan teknologi tersebut agar dapat menghindari penggunaanya dari kejahatan digital, adapun kekurangan penggunaan QRIS adalah sebagai berikut:

1) Nominal Transaksi Terbatas

Terdapat limit dalam transaksi QRIS. Dalam satu kali transaksi hanya bisa bertransaksi maksimal dua juta rupiah.

2) Ancaman Kejahatan Digital

Menggunakan uang tunai rentan terhadap pencuri, itulah sebabnya pengguna lebih memilih uang elektronik karena merasa hal tersebut lebih dijamin keamanannya. Namun ancaman kejahatan akan masih tetap ada meskipun sistem pembayaran digital sudah digunakan. Keamanan sistem digital ini wajib diperbarui dan penggunaanya lebih waspada dan bijak dalam menggunakan.

3) Adanya Biaya Transaksi⁴

Biaya menjadi tanggung jawab penjual. Namun biaya ini relatif rendah dibandingkan dengan biaya GPN. Biaya ini berjumlah 0,7% per transaksi. Sedangkan GPN adalah 1% per transaksi.

⁴ Antara News. "Retrieved from BI Bali Siapkan Inovasi Dorong Penggunaan QRIS Oleh Masyarakat.", diakses 22 Maret 2025.

c. Cara Penggunaan QRIS

Cara penggunaan QRIS sangat mudah, bisa diterapkan oleh pengguna yang mau mencoba, ikuilah tahap-tahap berikut:

- 1) Membuka aplikasi transaksi pembayaran yang anda punya.
- 2) Silahkan pilih fitur layanan QRIS.
- 3) Periksa kebenaran toko yang anda pakai.
- 4) Silahkan masukkan jumlah nominal yang anda perlukan.
- 5) Lalu *scan* dengan menggunakan QRIS dari ponsel anda.
- 6) Jika sudah muncul notifikasi maka pembayaran berhasil.

2. Karakteristik QRIS

QRIS menampilkan aplikasi pembayaran untuk semua operator, baik bank maupun non bank, dan dapat digunakan di semua *merchant*, toko, tempat parkir, warung, tiket wisata, dan donasi. Dengan mengusung tema **UNGGUL** yaitu:⁵

- a. Universal, QRIS menerima pembayaran apapun dengan satu *QR code* sehingga tidak butuh berbagai macam aplikasi pembayaran.
- b. Gampang, Pembayaran dengan QRIS mudah, yaitu hanya butuh sekali pemindaian dengan aplikasi *smartphone*.
- c. Untung, *Merchant* dan pengguna hanya membutuhkan satu jenis *QR code* sehingga tidak perlu beradaptasi dengan tarif pembayaran yang berbeda-beda.

⁵ Bank Indonesia, *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, diakses dari <https://www.bi.go.id/id/qris/default.aspx>, diakses 3 Oktober 2024.

- d. Langsung, Pembayaran *digital* dengan QR code dapat diproses langsung saat itu juga.

3. Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS

Metode pembayaran menggunakan QRIS ada tiga, yaitu:

- a. *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis

Gambar 2. 2
Merchant Presented Mode Statis



Sumber : Bank Indonesia

Paling mudah, *merchant* cukup memajang satu *sticker* atau *print-out* QRIS dan gratis. Pengguna hanya melakukan scan, masukkan nominal, masukkan PIN dan klik bayar. Notifikasi transaksi langsung diterima pengguna ataupun *merchant*. QRIS MPM Statis sangat cocok bagi usaha mikro dan kecil.

- b. *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis

Gambar 2. 3
Merchant Presented Mode Dinamis



Sumber : Bank Indonesia

QR dikeluarkan melalui suatu *device* seperti mesin *EDC* atau *smartphone* dan gratis. *Merchant* harus memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tampil atau tercetak.

c. *Consumer Presented Mode (CPM)*

Pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk di scan oleh *merchant*. QRIS CPM lebih ditujukan untuk *merchant* yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel modern.

B. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Fred D. Davis, TAM atau *technology acceptance model* yang termasuk dalam sistem informasi dalam penggunaan mengenai diterima atau tidaknya pengguna yang dalam sistem sederhana TAM dijelaskan sebagai salah satu alat didalam pengambilan keputusan mengenai teknologi mengenai pendukung di dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dan kebutuhan.

Model teknologi *acceptance model* adalah model yang paling banyak digunakan di dalam melakukan prediksi mengenai teknologi informasi diterima atau tidaknya. Adanya teori ini memiliki dunia sebagai salah satu faktor-faktor yang utama di dalam pemberian pemakaian teknologi informasi mengenai penerimaan dan juga teknologi yang digunakan dalam suatu informasi itu sendiri. Rincian dari teori tam adalah sebagai

alat di dalam penjelasan mengenai teknologi informasi diterima di dalam dimensi dan memiliki pengaruh dengan mudah diterimanya informasi bagi user.

2. Manfaat QRIS

a. Pengertian Manfaat

Menurut Davis dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, manfaat (*perceived usefulness*) adalah tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerja atau efektivitasnya. Dalam konteks QRIS, manfaat dapat berupa transaksi yang lebih cepat, efisien, aman, dan membantu pelaku UMKM dalam mencatat keuangan secara digital.⁶

Manfaat adalah segala bentuk nilai positif atau keuntungan yang dirasakan secara langsung oleh individu atau pelaku usaha ketika menggunakan suatu sistem atau teknologi. Dalam konteks QRIS, manfaat mencakup kemudahan transaksi, efisiensi waktu, peningkatan keamanan, serta membantu pelaku UMKM dalam mengelola dan mencatat aktivitas keuangan secara lebih rapi dan modern.

Bagi peneliti yang juga hidup di era digital, QRIS sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari, karena tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar, serta dapat melakukan pembayaran secara instan hanya melalui satu aplikasi. Selain itu, dari perspektif

⁶ Fred D. Davis, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly 13, no. 3 (1989): 320.

pelaku UMKM, QRIS juga dapat meningkatkan daya saing usaha karena lebih profesional dan modern dalam melayani pelanggan yang sudah terbiasa dengan pembayaran digital.

b. Indikator Manfaat QRIS

Berikut indikator manfaat menggunakan QRIS, yaitu:

- 1) Akses yang mudah : kemampuan pengguna, khususnya pelaku UMKM, untuk menggunakan suatu sistem atau layanan tanpa menghadapi hambatan teknis.
- 2) Transaksi Pembayaran Yang Aman : kondisi di mana proses pembayaran melalui QRIS dapat dilakukan tanpa kekhawatiran terhadap kehilangan uang, pencurian data, atau penipuan. QRIS memberikan perlindungan karena tidak melibatkan uang tunai secara langsung, serta setiap transaksi terekam secara digital..
- 3) Efisiensi waktu dan biaya : bahwa penggunaan QRIS mampu mempercepat proses pembayaran, meminimalkan antrean, serta mengurangi ketergantungan terhadap uang kembalian dan pencatatan manual. Bagi pelaku UMKM, hal ini menghemat waktu operasional dan biaya cetak struk, alat kasir, atau pencatatan keuangan konvensional. Dengan demikian, QRIS membantu pelaku usaha bekerja lebih cepat dan hemat.

c. Tujuan Manfaat QRIS

Tujuan manfaat QRIS adalah untuk mempermudah transaksi pembayaran digital bagi masyarakat dan memungkinkan pengawasan

oleh regulator dari satu pintu. QRIS diciptakan sebagai upaya untuk menciptakan "Satu Sistem Untuk Semua Model Pembayaran" yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jumlah *merchant* yang menggunakan QRIS di Indonesia terus meningkat. Bank Indonesia, yang mengeluarkan dan mengembangkan QRIS, berkomitmen untuk terus memperluas penggunaan QRIS, salah satunya dengan membantu *merchant* menggunakannya di pasar dan pusat perbelanjaan lainnya. Bank Indonesia dan Kementerian Perdagangan Indonesia bekerja sama dalam program pasar dan pusat perbelanjaan SIAP (Sehat, Inovatif, dan Aman Pakai) untuk mewujudkan komitmen tersebut dengan tujuan meningkatkan kesehatan, inovasi, dan keamanan di pasar dan pusat perbelanjaan Indonesia. Peningkatan aktivitas transaksi di pusat perbelanjaan akan mendorong pemulihan ekonomi nasional.

3. Kemudahan Penggunaan QRIS

a. Pengertian Kemudahan

Menurut Davis dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, kemudahan penggunaan adalah tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan banyak usaha. Dalam penelitian ini, kemudahan berkaitan dengan seberapa mudah pelaku UMKM memahami, mengakses, dan menggunakan QRIS dalam operasional bisnis mereka.

Kemudahan seseorang dalam penggunaan suatu sistem adalah tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan sistem itu mudah dan bebas dari kesalahan. Semakin mudah sistem digunakan, semakin sedikit upaya yang diperlukan untuk menggunakannya. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak sulit atau tidak membutuhkan skill yang tinggi ketika seseorang menggunakan sistem tersebut.

Bagi peneliti, kemudahan QRIS terlihat dari pengalaman sehari-hari saat bertransaksi atau saat mengamati pelaku UMKM di mana sistem ini mempercepat layanan dan mengurangi kerumitan dalam mengelola uang tunai. Maka, kemudahan inilah yang menjadi daya tarik utama QRIS sebagai solusi modern untuk sistem pembayaran UMKM.

b. Indikator Kemudahan QRIS

Menurut Fred D. Davis (2019), dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), indikator kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mencerminkan sejauh mana seseorang meyakini bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tidak membutuhkan banyak usaha. Adapun indikator kemudahan penggunaan meliputi:

- 1) Mudah dipelajari : berarti pelaku UMKM dapat dengan cepat mengerti cara kerja QRIS tanpa membutuhkan pelatihan teknis yang rumit. Antarmuka aplikasi yang sederhana dan penggunaan

bahasa yang jelas membantu pengguna mempelajari sistem secara mandiri.

- 2) Mudah digunakan : sistem QRIS dapat dijalankan hanya dengan beberapa langkah sederhana, seperti membuka aplikasi, memindai QR code, dan menyelesaikan transaksi, tanpa memerlukan banyak konfigurasi atau alat tambahan.
- 3) Dapat di kontrol : Penggunaan dari QRIS dapat dikontrol oleh pengguna dan jarang terjadi kesalahan dalam penggunaannya.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan dalam hal teknologi merupakan suatu kepercayaan seseorang bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan. Sesuai Firman Allah dalam Q.S Al-A'la ayat 8:



Artinya: *"Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dengan segala urusan)".*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tuhan akan memberikan jalan yang sangat mudah dalam setiap urusan kepada umat nya. Dalam hal ini Allah menganjurkan dan memperbolehkan umat nya melakukan segala pekerjaan yang tidak menyulitkan dengan syarat tidak bertentangan dengan syariat Islam termasuk dalam melakukan transaksi pembayaran secara digital.

c. Tujuan Kemudahan QRIS

Kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat digunakan dan dipahami.⁷ Kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi.

Tujuan kemudahan dalam konteks penggunaan QRIS bagi UMKM adalah untuk memberikan pengalaman transaksi yang cepat, praktis, dan efisien sehingga pelaku UMKM dapat melayani pelanggan dengan lebih baik tanpa hambatan teknis atau operasional yang rumit.

C. Konsep Variabel Bebas

1. Keputusan Menggunakan QRIS

a. Pengertian Keputusan QRIS

Menurut Kotler & Keller, keputusan penggunaan adalah bagian dari perilaku konsumen dalam memutuskan apakah akan menerima atau menolak suatu produk atau inovasi setelah melalui proses evaluasi. Pada konteks QRIS, keputusan penggunaan UMKM dipengaruhi oleh keyakinan terhadap manfaat dan kemudahan sistem tersebut.⁸

Keputusan menggunakan QRIS pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mencerminkan perilaku pengguna

⁷ Winardi, Manajemen Perubahan (*The Manajemen Of Change*) Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).

⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (New Jersey: Pearson Education, 2016), hlm. 190.

dalam menerima atau menolak sistem pembayaran berbasis kode QR. Keputusan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan pengguna, tetapi juga oleh persepsi terhadap manfaat dan kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut.

Menurut peneliti bahwa keputusan UMKM untuk menggunakan QRIS dipengaruhi oleh dua hal utama yaitu persepsi bahwa QRIS memberikan nilai tambah dalam efisiensi dan keamanan transaksi dan keyakinan bahwa sistem ini mudah dipahami dan dijalankan. Apabila pelaku usaha merasa bahwa QRIS bermanfaat dan tidak menyulitkan, maka mereka lebih cenderung membuat keputusan untuk menggunakannya secara rutin.

b. Indikator Keputusan Menggunakan QRIS

Keputusan penggunaan adalah proses yang mengacu pada tindakan konsumen dalam menggunakan suatu produk atau layanan secara konsisten, terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keputusan ini diambil secara hati-hati namun dapat dilakukan dengan cepat, tergantung pada urgensi kebutuhan dan pemahaman pengguna terhadap produk tersebut.⁹ Berikut indikator keputusan menggunakan QRIS yaitu:

- 1) Kemantapan menggunakan setelah mengetahui informasi produk.
- 2) Menggunakan karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.
- 3) Menggunakan karena mendapat rekomendasi dari orang lain.

⁹ R. C. Wahyuni, & H. D. Waloejo. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pt Pos Indonesia Pasar Johar Kota Semarang.", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, (2020), 1–8.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu diawali oleh adanya kesadaran atas pemenuhan kebutuhan dan keinginan. Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang sikap hati-hati dalam menentukan sebuah keputusan agar tidak melakukan kesalahan yaitu tertuang dalam Q.S. Al-Hujurat Ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan (mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu".*

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita harus berhati-hati dalam melakukan sesuatu seperti halnya dalam mengambil keputusan agar tidak merugikan diri sendiri ataupun pihak lain.

c. Tujuan Keputusan Menggunakan QRIS

Tujuan utama dari QRIS adalah agar pembayaran digital menjadi lebih mudah bagi masyarakat dan memudahkan untuk mengawasi dari satu pintu saja. Dengan kata lain, QRIS dapat digunakan lintas *platform* dan aplikasi pembayaran. Ada dua jenis QR Code yang digunakan, yakni statis dan dinamis. QR Code Statis, penggunaan melalui media cetak atau stiker, dapat digunakan untuk setiap transaksi dan QR Code belum memiliki nominal pembayaran, sehingga perlu menginput secara manual. QR Code Dinamis, QR Code

ditampilkan melalui struk yang di cetak mesin EDC ataupun ditampilkan pada monitor, tampilan QR Code akan selalu berbeda untuk setiap transaksi pembayaran dan QR Code telah memiliki nominal pembayaran yang harus dibayarkan pembeli.¹⁰

Peningkatan QRIS didorong oleh permintaan konsumen oleh pemilik UMKM yang menerapkan pembayaran digital. Pelaku bisnis mulai menerapkan QRIS pada bisnis mereka karena banyaknya masyarakat yang menggunakan pembayaran non tunai. Jika Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak mengikuti kemajuan teknologi, mereka mungkin akan tertinggal dalam persaingan bisnis. Karena QRIS membuat proses transaksi lebih efisien, diyakini bahwa itu bermanfaat bagi bisnis dan konsumen. Selain itu, QRIS dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka.

D. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.¹¹

¹⁰ QRIS: Pengertian, Tujuan, dan Cara Kerja yang Perlu Anda Tahu - Xendit, diakses 6 Desember 2024.

¹¹ Wildan Barisa. "Adaptasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dimasa Pandemi Covid-19.", *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial* 3, no. 1 (31 Januari 2021), 40–44.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yang menjelaskan mengenai usaha kecil dan menengah atau ukm di dalam pasal 1 menyebutkan bahwa UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha kecil memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah serta mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup signifikan.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d. Usaha besar termasuk usaha ekonomi produktif yang dipimpin oleh pengusaha dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang lebih besar dari usaha menengah. Jenis usaha ini termasuk usaha

patungan, usaha negara atau swasta, dan usaha asing yang bergerak di bidang ekonomi dan Indonesia.

- e. Dunia usaha terdiri dari perusahaan besar, kecil, menengah, dan mikro yang beroperasi di Indonesia dan aktif secara ekonomi.

2. Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memajukan usaha mereka untuk membangun ekonomi nasional berlandaskan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Undang-undang ini mendefinisikan usaha mikro, yang berarti usaha produktif milik individu atau tubuh usaha individu. Kehidupan warga dipengaruhi oleh aktivitas UMKM karena gagasan kemandirian mereka dan sebagai dasar untuk kreativitas. Tujuan pemberdayaan UMKM termasuk:¹²

- a. Menciptakan sistem ekonomi nasional yang adil, berkembang, dan proporsional.
- b. Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk menjadi bisnis yang tangguh dan mandiri.
- c. Meningkatkan peran yang dimainkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan wilayah, yang mencakup penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengetasan kemiskinan bagi masyarakat.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Pasal 5.

3. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Beberapa kriteria yang digunakan dalam Undang-undang tersebut untuk mendefinisikan UMKM yang tercantum di dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:¹³

- a. Usaha mikro adalah unit usaha dengan aset paling besar Rp.50.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan hasil penjualan paling besar Rp.300.000.000,00 per tahun.
- b. Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki aset lebih dari Rp.300.000.000,00 hingga Rp.2,5.000.000,00. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50.000.000,00 tidak termasuk.
- c. Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai usaha menengah memiliki nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00, bahkan mencapai Rp.100.000.000.000,00, dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2,5.000.000.000,00, bahkan mencapai Rp.50.000.000.000,00.

Selama ini, lembaga pemerintah seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan jumlah pekerja sebagai kriteria untuk mengklasifikasikan suatu usaha masuk sebagai usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, atau usaha besar. Kriteria ini digunakan selain nilai moneter yang digunakan sebagai kriteria.

¹³ Siti Nuzul Laila Nalini. "Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.", *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (9 Januari 2021), 662–69.

4. Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Beberapa ciri-ciri dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu:¹⁴

- a. Jenis komoditi barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu
- b. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu
- c. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan
- d. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpu
- e. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
- f. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
- g. Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

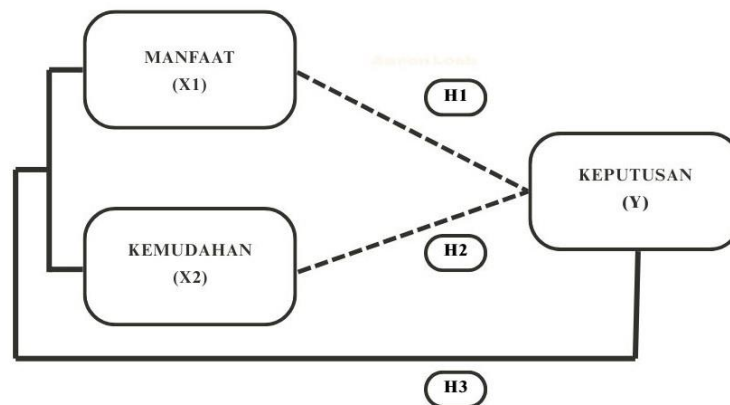
E. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono, kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma

¹⁴ Faroman Syarief, *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)* (Makassar: Yayasan Barcode, 2020), II.16–17.

penelitian. Dalam kerangka berfikir, hal yang perlu dijabarkan adalah hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁵ Berikut merupakan gambaran paradigma penelitian hubungan antara variabel X_1 (Manfaat) dan X_2 (Kemudahan) terhadap Variabel Y (Keputusan) sebagai berikut:

Gambar 2.4
Kerangka Berpikir Penelitian



Keterangan : Pengaruh secara parsial -----
Pengaruh secara simultan —————→

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian memiliki tujuan untuk membantu menentukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah kesimpulan penelitian, yang akan diuji kebenarannya pada waktunya. Hipotesis ini adalah:

1. Hipotesis Manfaat QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhklis Ananta Taryanda menunjukkan bahwa persepsi manfaat merupakan sejauh mana keyakinan

¹⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: alfabeta, 2018), 98.

seseorang bahwa penggunaan suatu sistem teknologi akan meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam menjalankan tugas maupun pekerjaannya. Dengan kata lain, semakin tinggi persepsi seseorang terhadap manfaat suatu teknologi, maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut diterima dan digunakan secara berkelanjutan.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Hutami, Endang, dan Bida menunjukkan bahwa manfaat penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa persepsi terhadap kemanfaatan teknologi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong adopsi QRIS di kalangan pelaku usaha mikro dan kecil.¹⁷

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manfaat terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM.

H₁ : Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.

2. Hipotesis Kemudahan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Penelitian Widjana yang dikutip dalam karya Ahmad dan Pambudi menyatakan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berkaitan dengan

¹⁶ Muhklis Ananta Taryanda dan Rofiqoh Ferawati, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Masyarakat Di Kota Jambi” 1, no. 3 (2024).

¹⁷ Hutami A Ningsih, Endang M Sasmita, dan Bida Sari, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa” 4, no. 1 (2021).

keyakinan individu bahwa penggunaan sistem teknologi tidak memerlukan usaha yang berat atau rumit. Artinya, jika seseorang merasa bahwa suatu sistem mudah dipahami dan dioperasikan, maka kemungkinan besar sistem tersebut akan lebih mudah diterima dan digunakan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam transaksi usaha.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia, Tuti, dan Nidia menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan sistem QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah sistem QRIS dipahami dan dioperasikan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mengadopsi dan menggunakannya sebagai alat pembayaran dalam kegiatan usahanya.¹⁹

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM.

H₂ : Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM.

¹⁸ Pambudi, B. S. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI).", *Competence: Journal of Management Studies*, 8, no. 1 (2014).

¹⁹ Anastasia Anggi Palupi, Tuti Hartati, dan Nidia Sofa, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm," 2022.

3. Hipotesis Keputusan Menggunakan QRIS bagi UMKM Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Haris Nasution, Yanthy Herawaty Purnama, Rahmat, dan Agtovia Frimayasa menjelaskan bahwa di kalangan UMKM, persepsi kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan faktor utama yang memengaruhi adopsi QRIS, baik secara langsung maupun melalui peningkatan minat pengguna. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan persepsi kemudahan. Artinya, pelaku UMKM akan lebih cenderung mengadopsi QRIS apabila mereka meyakini bahwa layanan ini benar-benar dapat membantu mereka dalam menjalankan usaha secara lebih efektif dan efisien.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Sofia Yeni Saputri menjelaskan bahwa manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembayaran di UMKM menggunakan QRIS, khususnya melalui aplikasi BSI Mobile. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan oleh konsumen, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih QRIS sebagai metode pembayaran.²¹

²⁰ Yanthy Herawaty Purnama Ibnu Haris Nasution, "Analisis Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM di Kelurahan Tanjung Duren Utara Dengan Perspektif Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Melalui Minat Sebagai Variabel Mediasi" (Zenodo, 28 Februari 2025).

²¹ Sofia Yeni Saputri, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Penggunaan Qris Aplikasi BSI Mobile Terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Pembayaran di UMKM (Studi Kasus Pada Filosofi Kue Pancong Kartasura Sukoharjo)," 2024.

- H₀** : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM.
- H₃** : Keputusan menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat dan kemudahan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

Metode kuantitatif deskriptif dipilih karena dapat memberikan gambaran objektif mengenai persepsi, sikap, dan keputusan pengguna melalui pengolahan data numerik yang diperoleh dari kuesioner. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara statistik.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat hubungan antar fenomena yang diteliti.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 21.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala bentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu 2 variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Definisi kerja variabel-variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

- a. Dalam buku "QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0" (2020) dijelaskan bahwa manfaat utama dari QRIS adalah sebagai bentuk elektronifikasi dan digitalisasi sistem pembayaran, yaitu upaya untuk menggeser transaksi dari yang bersifat tunai (cash) menjadi non-tunai berbasis elektronik atau digital. Penggunaan QRIS memberikan berbagai manfaat, antara lain lebih praktis, efisien, transparan dalam tata kelola keuangan, mengurangi friksi transaksi, serta memiliki konektivitas yang luas dengan berbagai platform dan penyedia jasa pembayaran.²
- b. Menurut Islamiah Kamil dalam jurnalnya, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tidak membutuhkan banyak usaha. Kemudahan tersebut mencakup aspek mudah dipahami, mudah dipelajari, mudah dioperasikan, dan bersifat sederhana. Apabila seseorang merasa bahwa suatu teknologi mudah digunakan, maka

² Dr. Ana Sriekaningsih, S.E., M.M. *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020).

kemungkinan besar teknologi tersebut akan diadopsi. Oleh karena itu, variabel kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem seharusnya dirancang untuk mempermudah, bukan mempersulit penggunaannya. Dengan demikian, pengguna yang menggunakan sistem tertentu akan bekerja lebih efisien dibandingkan dengan mereka yang bekerja secara manual.³

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Para ahli menyimpulkan bahwa keputusan penggunaan QRIS merupakan hasil interaksi antara pengetahuan, kemudahan penggunaan, sikap, persepsi manfaat, kepercayaan, dan persepsi risiko pengguna. Faktor pengetahuan dan kemudahan penggunaan sering disebut sebagai yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan UMKM dan masyarakat untuk mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran digital.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi wilayah generalisasi, yaitu terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM bidang perdagangan di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur,

³ Islamiah Kamil, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Penerimaan Teknologi QRIS," *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 2022.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2018), hlm. 130.

yang berjumlah 292 pelaku usaha berdasarkan data dari Kelurahan Yosodadi tahun 2023.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi terlalu besar dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya, maka peneliti dapat mengambil sampel sebagai representasi populasi.⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah pelaku UMKM yang telah menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi usahanya. Dari penelitian ini jumlah populasi sudah diketahui sebanyak. Jumlah UMKM Kelurahan Yosodadi, Metro Timur dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 10%

⁵ *Ibid.*, 131.

⁶ *Ibid.*, 143.

Berdasarkan rumus slovin tersebut, dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai $e = 0,1$ (10%). Maka diperoleh besar nya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{292}{1 + 292 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{292}{3,92}$$

$$n = 74$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan di atas merupakan jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 74,489 responden. Karena topik yang digunakan adalah skor, maka dibulatkan ke 74 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengambilan Sampel

a. Teknik Angket

Teknik angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat, sikap, pengetahuan, atau perilaku subjek penelitian.⁷ Kuesioner ini disebarkan untuk pelaku UMKM Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

⁷ *Ibid.*, 219.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka (*face to face*) dengan tidak terstruktur.⁸ Teknik Penyebaran data dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau di kirim melalui internet. Kuesioner ini disebarkan untuk pelaku UMKM di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data mentah adalah sumber data dari mana pengumpul data mengekstrak data secara langsung. Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Sedangkan, data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan

⁸ *Ibid.*, 214

dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua, misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah, jurnal, buku, dan perpustakaan.⁹

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bahan penelitian yang dapat berupa apa saja, dapat dimodifikasi, ditentukan oleh peneliti, kemudian diperiksa dan disimpulkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas X_1 (manfaat), X_2 (kemudahan) dan variabel terikat Y (keputusan).

4. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰ Oleh karena itu, responden hanya perlu memilih jawaban dari lima alternatif jawaban yang disarankan peneliti.

Tabel 3. 1
Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁹ Muhammad Darwin and others, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021. 151-152

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: alfabeta, 2018). 152.

5. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data/mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Oleh karena itu, jumlah instrumen yang akan digunakan dalam mengukur fenomena yang dapat diamati harus cukup banyak. Ini karena setiap instrumen akan melakukan pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus memiliki skala. Dalam penelitian ini, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang terhadap sebuah peristiwa. Bagaimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan umum yang berfungsi untuk mengukur variabel.¹¹ Adapun kisi-kisi instrumen atau jumlah pernyataan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Item
Manfaat (X₁)	• Akses yang mudah	1-2
	• Transaksi pembayaran yang aman	3-4
	• Efisiensi waktu dan biaya	5-6
Kemudahan (X₂)	• Mudah digunakan	7-8
	• Mudah dipelajari	9-10
	• Dapat dikontrol	11-12
Keputusan (Y)	• Kemantapan menggunakan setelah mengetahui informasi produk.	13-14
	• Menggunakan karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.	15-16
	• Memutuskan menggunakan karena produk paling disukai	17-18

¹¹ *Ibid.*, 151.

Indikator-indikator diatas diubah menjadi pernyataan, dan kemudian seorang responden yang dapat dipercaya akan menilai setiap jawaban sesuai dengan skala Likert. Seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, jumlah pertanyaan dalam penelitian ini adalah 18.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh antara manfaat, kemudahan dan keputusan menggunakan QRIS di UMKM. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah.¹²

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan satu instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat pengukuran suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang

¹² *Ibid.*, 226..

rendah.¹³ Valid atau tidaknya suatu kuisioner harus dapat dilihat dari uji validitas ini. Jika dalam kuisioner tersebut mampu untuk menggambarkan sesuatu yang akan diukur, maka kuisioner tersebut dapat dikatakan valid dan baik untuk diberikan kepada responden. Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, yang diaplikasikan dengan program SPSS.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r	: koefisien korelasi
$\sum X$	: jumlah skor item
$\sum Y$	: jumlah skor total item
N	: jumlah responden

Uji validitas dilakukan dengan ketentuan signifikansi. Jika nilai signifikan < 0,05 berarti valid dan jika nilai signifikansi > 0,05 berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah lolos uji validitas, maka perlu dilakukan pengujian validitas angket untuk mengetahui derajat kesesuaian antara hasil pengukuran dengan hasil pengukuran yang sama.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

¹³ Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 141.

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah skor varian tiap-tiap item

σ_t^2 = varian total

Standar pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS uji statistik Alpa Cronbach:¹⁴

- 1) Jika hasil koefisien *Alpha* > taraf signifikansi 0,60 maka kuesioner tersebut reliable.
- 2) Apabila hasil koefisien *Alpha* < taraf signifikansi 0,60 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.¹⁵

¹⁴ Dahlia Amelia; Bambang Setiaji; Jarkawi; Kadek Primadewi; Umami Habibah; Theresia Lounggina Luisa Peny; Kiki Pratama Rajagukguk; Derry Nugraha; Wiena Safitri; Abdul Wahab; Zulfiah Larisu; Bambang Setiaji; Firdaus Yuni Dharta, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023. 150

¹⁵ Imam Ghazali. "Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS.", E-Book, 1 (2018), 2.

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. Syarat dalam uji normalitas yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah:

- a. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal.

G. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna meneliti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan analisis ini untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan antara manfaat (X_1), kemudahan (X_2), dan keputusan menggunakan QRIS (Y). Persamaan regresi penelitian ini antara lain:¹⁶

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

¹⁶ *Ibid.*, 21.

Keterangan:

a = Konstanta

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Religiusitas

B_1, B_2 = Koefisien Regresi X_1 dan X_2

e = *Error Term*

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.¹⁷ Syarat dalam uji t dengan melihat nilai signifikansi pada tingkat α yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan.

Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:¹⁸

- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan.

¹⁷ *Ibid.*, 98.

¹⁸ *Ibid.*, 152

- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan model pada tingkat α sebesar 5%. Jika nilai signifikansi uji F $< 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan untuk analisis berikutnya, begitu sebaliknya. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:¹⁹

- a. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

H_0 = Berarti secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 , dengan Y

H_1 = Berarti simultan ada pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 , dengan Y

- b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).
c. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F:

- 1) Nilai signifikan F $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

¹⁹ *Ibid.*, 179

- 2) Nilai signifikan $F < 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas.²⁰

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai adjusted R^2 . Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Jika nilai dari koefisien ini negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai 0. Jika nilai koefisien ini adalah 1, maka model regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel bebas. Jika nilai koefisien adalah 0, maka model regresi tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun terhadap variabel bebas.

²⁰ *Ibid.*, 97

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kelurahan Yosodadi

Kota Metro terbentuk berdasarkan UU No. 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Dati II Way Kanan, Lampung Timur dan Kotamadya Dati II Metro. Terbentuknya UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah maka Kotamadya Dati II menjadi Kota Metro. Berdasarkan peraturan daerah No. 24 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah sehingga terbentuklah dinas, bagian sekretariat daerah dan lembaga teknis daerah, dimana salah satunya adalah Kecamatan Metro Timur dan peraturan Walikota Metro Nomor 31 Tahun 2016 tentang susunan, tugas dan fungsi perangkat daerah Kota Metro.¹

Berdasarkan peraturan daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang pemekaran kelurahan dan kecamatan di Kota Metro, wilayah administrasi pemerintah Kota Metro dimekarkan menjadi lima kecamatan yang meliputi 22 kelurahan. Dengan luas wilayah kecamatan Metro Timur 11,71 km² dan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Kecamatan Metro Utara
- b. Sebelah selatan : Kecamatan Metro Selatan
- c. Sebelah barat : Kecamatan Metro Pusat dan Barat
- d. Sebelah timur : Kabupaten Lampung Timur

¹ <https://metrotimur.metrokota.go.id/wp-content/uploads/sites/24/2021/12.> Diunduh pada 12 Mei 2025.

Kecamatan Metro Timur merupakan salah satu wilayah yang terletak di bagian timur Kota Metro dengan luas wilayah 12,66 km² dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.945 jiwa. Secara administratif letak kecamatan Metro Timur yakni di sebelah barat berbatasan dengan Iringmulyo, sebelah selatan berbatasan dengan Tejoagung, sebelah Barat berbatasan dengan Yosodadi dan sebelah Timur berbatasan dengan Tejosari.

Sebagai daerah perkotaan dengan karakteristik yang cukup unik, Kecamatan Metro Timur sebagian wilayah nya merupakan daerah perkotaan dimana mata pencaharian yang mendominasi adalah di sektor perdagangan barang dan jasa yaitu berjumlah sekitar 3,41% dari jumlah angkatan kerja. Berdasarkan data yang peneliti dapat terdapat 3.791 unit UMKM yang terdapat di Metro Timur.²

B. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM perdagangan kelurahan Yosodadi, Metro Timur, yang berjumlah 292 UMKM. Penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 74 UMKM. Untuk pengambilan sampel, peneliti menerapkan teknik *Purposive Sampling*, di mana pelaku UMKM yang dipilih memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan responden yang terlibat dapat

² Data UMKM Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Pemerintah Kota Metro Tahun 2023

memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat. Adapun untuk lebih jelasnya kembali mengenai responden sebagai berikut:

1. Identitas Responden Berdasarkan Nama Usaha

Tabel 4. 1
Daftar Responden UMKM Kelurahan Yosodadi

No.	Jenis Usaha	Presentase	Total
1	Usaha Kuliner	27	27%
2	Industri Rumah	15	15%
3	Usaha Kaki Lima	16	16%
4	Usaha Toko Kelontong	4	4%
5	Usaha Tenant	11	11%
6	Usaha Waralaba	1	1%
TOTAL		74	74%

Berdasarkan tabel diatas responden terbanyak dengan jenis usaha kuliner sebanyak 27 orang atau 27%. Sedangkan untuk industri rumah sebanyak 15 orang atau 15%, usaha kaki lima 16 orang atau 16%, usaha toko kelontong sebanyak 4 orang atau 4%, usaha tenant sebanyak 11 orang atau 11% dan usaha waralaba sebanyak 1 orang atau 1%.

2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	43	58.1	58.1	58.1
	Laki-laki	31	41.9	41.9	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 30 Diolah Mei 2025

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel proporsi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 43 responden (58%), sedangkan responden laki-laki berjumlah

31 responden (42%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, mayoritas responden adalah perempuan.

3. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3
Identitas Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-27 Tahun	35	47.3	47.3	47.3
	28-38 Tahun	30	40.5	40.5	87.8
	39-49 Tahun	3	4.1	4.1	91.9
	50-60 Tahun	6	8.1	8.1	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Sumber: SPSS Diolah Mei 2025

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel proporsi jumlah responden berdasarkan usia responden, dapat dijelaskan sebagai berikut: usia di bawah 17-27 tahun berjumlah 35 orang, usia 28-38 tahun berjumlah 30 orang, usia 39-49 tahun berjumlah 3 orang, dan usia 50-60 tahun berjumlah 6 orang. Dengan demikian, mayoritas responden berada dalam rentang usia 17-27 tahun.

4. Penyebaran Respoden Berdasarkan Variabel

Tabel 4. 4
Jumlah Jawaban Hasil Responden

Variabel	Item	SS	S	N	TS	STS
Manfaat	X1.1	28	45	1		
	X1.2	23	50	2		
	X1.3	9	65			
	X1.4	23	50	1		
	X1.5	11	64	1		
	X1.6	5	62	7		
Kemudahan	X2.1	33	38	3		
	X2.2	62	11	1		
	X2.3	15	54	5		
	X2.4	25	44	5		
	X2.5	19	54	1		
	X2.6	16	55	3		

Variabel	Item	SS	S	N	TS	STS
Keputusan	Y.1	24	50			
	Y.2	4	69	1		
	Y.3	8	63	3		
	Y.4	3	67	4		
	Y.5	6	66	2		
	Y.6	35	39			

Sumber: Data Primer, Mei 2025

a. Deskripsi Variabel Pengaruh Manfaat (X1)

Variabel Pengaruh Manfaat (X1) menunjukkan pemahaman yang cukup baik di antara responden. Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif pada indikator-indikator yang diuji, terutama pada indikator X1.1 di mana 45 responden menjawab “Setuju” dan 28 orang “Sangat Setuju”, mencerminkan penguasaan yang baik terhadap pengaruh manfaat. Indikator X1.2 juga menunjukkan hasil yang positif di mana 50 orang “Setuju” dan 23 orang “Sangat Setuju”. Ini mengindikasikan konsistensi dalam manfaat QRIS di kalangan responden. Indikator X1.3 hingga X1.6 sebagian besar responden memberikan tanggapan “Setuju” dan “Sangat Setuju”, yang menunjukkan bahwa manfaat QRIS bagi UMKM cukup tinggi di antara mereka.

Persepsi terhadap manfaat sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan pengalaman responden. Maka dari itu, edukasi dan pengalaman positif sangat memengaruhi persepsi ini. Jika QRIS pernah dianggap rumit atau tidak sesuai kebutuhan, maka persepsi manfaatnya akan menurun, meskipun secara objektif QRIS memiliki banyak keuntungan. Variabel manfaat sangat penting dalam

menggunakan QRIS di kalangan UMKM. Sesuai dengan indikator manfaat yaitu akses mudah, transaksi aman, efisiensi waktu dan biaya sudah mencerminkan hal-hal paling relevan yang menjadi bahan pertimbangan logis dalam pengambilan keputusan oleh pelaku usaha kecil.

b. Deskripsi Variabel Kemudahan (X2)

Indikator Kemudahan (X2), mayoritas responden menunjukkan tingkat kemudahan yang tinggi. Indikator X2.1 hingga X2.6, serta beberapa indikator lainnya, mendapat tanggapan "Sangat Setuju" dari mayoritas responden, menegaskan bahwa UMKM ini memiliki kemudahan. Namun, indikator X2.3 sampai X2.4 menunjukkan adanya variasi, dengan banyak responden yang memilih opsi "Netral" yang mengindikasikan perbedaan dalam tingkat kemudahan yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Meskipun demikian, indikator-indikator lainnya, seperti X2.5 dan X2.6, menunjukkan responden yang umumnya setuju dan merasa positif terhadap aspek kemudahan.

Variabel kemudahan adalah pintu masuk bagi pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi QRIS. Deskripsi dan indikator yang dipakai dalam penelitian ini menurut saya sudah sesuai dan cukup representatif. Namun, agar persepsi kemudahan ini benar-benar terwujud di lapangan, diperlukan dukungan dalam bentuk edukasi langsung, pelatihan, dan sistem pendukung yang ramah pengguna.

c. Deskripsi Variabel Keputusan (Y)

Indikator Y.1 hingga Y.6 Responden sebagian besar memberikan tanggapan "Setuju" dan "Sangat Setuju", menandakan pemahaman dan penerimaan yang baik terhadap QRIS. Indikator Y.2 sampai Y.5 terdapat variasi dalam tanggapan responden, dengan jumlah yang sama antara "Sangat Setuju", "Setuju", dan "Netral". Ini menunjukkan bahwa ada beberapa ketidakpastian atau perbedaan pandangan mengenai aspek tertentu dari keputusan.

Keputusan dari hasil akhir yang paling konkret dari proses persepsi manfaat dan kemudahan. Artinya, jika seseorang sudah merasa QRIS itu bermanfaat dan mudah, namun belum mengambil keputusan untuk menggunakan, maka ada faktor lain yang perlu diperhatikan seperti kepercayaan diri, dukungan teknis, atau kebiasaan pelanggan. Jadi keputusan ini sangat penting sebagai indikator akhir dari efektivitas penyuluhan dan menggunakan teknologi.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas pada penelitian ini dengan korelasi *product moment pearson*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item instrument pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item instrument pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas

Variabel		R Hitung	R Tabel	Keterangan
Manfaat	X1.1	0,429	0,228	Valid
	X1.2	0,685		Valid
	X1.3	0,717		Valid
	X1.4	0,741		Valid
	X1.5	0,582		Valid
	X1.6	0,380		Valid
Kemudahan	X2.1	0,562	0,228	Valid
	X2.2	0,612		Valid
	X2.3	0,567		Valid
	X2.4	0,574		Valid
	X2.5	0,540		Valid
	X2.6	0,639		Valid
Keputusan	Y.1	0,399	0,228	Valid
	Y.2	0,585		Valid
	Y.3	0,791		Valid
	Y.4	0,695		Valid
	Y.5	0,645		Valid
	Y.6	0,546		Valid

Sumber: SPSS 30 diolah, Mei 2025

Hasil analisis validitas berdasarkan variabel di atas untuk variabel manfaat, semua item instrumen pertanyaan untuk variabel manfaat dinyatakan valid. Nilai X1 untuk masing-masing item berkisar antara 0,288 hingga 0,741 yang semuanya lebih besar dari nilai R tabel 0,228 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur manfaat dapat diandalkan dan relevan dalam penelitian ini.

Pada variabel kemudahan, semua item juga menunjukkan validitas yang baik. Nilai X2 untuk item-item tersebut bervariasi dari 0,228 hingga 0,639 yang semuanya melebihi nilai R tabel 0,228. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel kemudahan memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Variabel keputusan, semua item pertanyaan yang diuji juga dinyatakan valid. Nilai Y berkisar antara 0,299 hingga 0,695 yang semuanya lebih tinggi dari R tabel 0,228. Ini menunjukkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur keputusan dapat dipercaya dan relevan untuk tujuan penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, saya menilai bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam skripsi ini sudah memenuhi syarat keabsahan secara statistik. Semua item pertanyaan dari ketiga variabel manfaat, kemudahan, dan keputusan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,228) pada taraf signifikansi 0,05. Artinya, seluruh pernyataan dalam kuesioner memang benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan sebuah metode *Alpha Cronbach's* ($< 0,6$). Dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Conbrach's Alpha	Keterangan
Manfaat	0,613	Reliabel
Kemudahan	0,603	Reliabel
Keputusan	0,611	Reliabel

Sumber: SPSS 30, diolah Mei 2025

Berdasarkan hasil analisis data, nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil yang memuaskan, di mana semua nilai lebih besar dari ambang batas yang ditetapkan, yaitu 0,6. Untuk variabel manfaat, nilai *Cronbach's Alpha* tercatat sebesar 0,613 menandakan bahwa item-item dalam kuesioner ini sangat reliabel. Sementara itu, variabel kemudahan memiliki nilai 0,603 yang juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Terakhir, variabel keputusan mencapai nilai 0,611 yang menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam pengukurannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner untuk ketiga variabel tersebut dapat diandalkan, mendukung validitas dan reliabilitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini.

Diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk ketiga variabel utama penelitian manfaat (0,613), kemudahan (0,603), dan keputusan (0,611) seluruhnya melewati ambang batas minimal 0,6, sehingga dinyatakan reliabel.

D. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 7
Hasil Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.1486486
	Std. Deviation	1.51492888
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.061
Test Statistic		.090

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.144
99% Confidence Interval			
	Lower Bound		.135
	Upper Bound		.153

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 303130861.

Sumber: SPSS 30 diolah, Mei 2025

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang terdapat pada tabel di atas, nilai tes statistik yang diperoleh adalah 0,090 dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ peneliti dapat menyimpulkan bahwa data primer dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, yang merupakan syarat penting dalam analisis statistik lebih lanjut.

Dapat disimpulkan hasil uji normalitas ini mendukung kualitas dan kelayakan data dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, dan data layak untuk digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

E. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 9
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.680	2.983		4.586	<.001
	Manfaat	.337	.095	.385	3.559	<.001
	Kemudahan	.106	.080	.143	1.325	.190

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: SPSS 30 diolah, Mei 2025

Berdasarkan tabel dapat diperoleh hasil berikut:

$$Y = 13.680 + 0.337 X_1 + 0.106 X_2 + e$$

Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar 13.680 dengan *standard error* 2.983. Nilai konstanta yang negatif ini mengindikasikan bahwa, jika variabel Manfaat dan Kemudahan bernilai nol, maka tingkat Keputusan akan naik sebesar 13.680 unit. Namun, dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, konstanta ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap model regresi yang digunakan.

Variabel Manfaat memiliki koefisien regresi sebesar 0.337 dengan *standard error* 0.095. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit Manfaat akan meningkatkan Keputusan menggunakan sebesar 0.337 unit, dengan asumsi variabel lain tetap. Selain itu, nilai Beta terstandarisasi sebesar 0.385 dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ menunjukkan bahwa manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan.

Sementara variabel Kemudahan memiliki koefisien regresi sebesar 0.106 dengan *standard error* 0.080. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit Kemudahan akan meningkatkan

Keputusan sebesar 0.106 unit, dengan asumsi variabel lain tetap. Meskipun memiliki nilai Beta terstandarisasi 0.143, nilai signifikansi $0.190 > 0.05$ menunjukkan bahwa Kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan.

Model regresi linear berganda yang ada menunjukkan dari kedua variabel independen yang hanya Manfaat yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan Keputusan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman keuangan seseorang lebih berperan dalam keputusan menggunakan QRIS dibandingkan dengan tingkat kemudahan nya.

Analisis ini membedakan antara pengaruh signifikan dan tidak signifikan. Artinya, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS, sedangkan variabel kemudahan berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara keseluruhan, model regresi ini mampu menjelaskan sebesar 18,2% variasi keputusan penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM di Kelurahan Yosodadi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara teoritis, hasil regresi ini konsisten dengan model *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989), yang menyebutkan bahwa *perceived usefulness* (manfaat) dan *perceived ease of use* (kemudahan) memengaruhi sikap dan niat seseorang dalam menggunakan teknologi. Dalam konteks penelitian ini, pelaku UMKM Yosodadi cenderung

mempertimbangkan terlebih dahulu manfaat praktis dan efisiensi transaksi sebelum memutuskan menerima QRIS sebagai alat pembayaran.

Perbedaan hasil signifikan dan tidak signifikan dalam uji regresi terjadi karena kekuatan pengaruh variabel, relevansi praktis di lapangan, serta distribusi jawaban responden. Dalam penelitian ini, manfaat menjadi faktor utama dalam mendorong keputusan menggunakan QRIS, sedangkan kemudahan berfungsi sebagai pendukung yang memperkuat pengaruh manfaat ketika diuji bersama-sama.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 10
Hasil Uji Parsial T

		Coefficients^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
Model	(Constant)	13.680	2.983		4.586	<.001
	Manfaat	.337	.095	.385	3.559	<.001
	Kemudahan	.106	.080	.143	1.325	.190

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 30 diolah, Mei 2025

Variabel manfaat memiliki nilai t hitung sebesar 3.559 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ variabel ini menunjukkan bahwa Manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Maka hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh manfaat terhadap keputusan UMKM untuk menggunakan QRIS sehingga hipotesis H1 diterima.

Variabel kemudahan menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.325 dengan tingkat signifikansi $0.190 > 0.05$, maka hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan UMKM untuk menggunakan QRIS sehingga H1 diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel independen yang diuji, hanya manfaat (X1) yang terbukti secara statistik memiliki pengaruh nyata terhadap kemudahan (X2), sedangkan faktor kemudahan (X2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan (Y).

Hasil signifikan pada variabel manfaat menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Yosodadi akan lebih tertarik menggunakan QRIS jika mereka memahami manfaat praktisnya, seperti efisiensi waktu, pencatatan transaksi otomatis, dan kemudahan menerima pembayaran. Sedangkan kemudahan, teknis seperti instalasi atau penggunaan aplikasi, meskipun penting, belum tentu cukup mendorong keputusan penggunaan jika tidak disertai persepsi manfaat yang kuat. Saya juga melihat bahwa hasil ini sejalan dengan banyak teori perilaku pengguna teknologi seperti TAM (*Technology Acceptance Model*), di mana manfaat (*perceived usefulness*) seringkali menjadi faktor dominan dibanding kemudahan (*perceived ease of use*), terutama saat keputusan pengguna berdampak pada UMKM.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 11
Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.887	2	12.444	7.889	<.001
	Residual	111.991	71	1.577		
	Total	136.878	73			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Manfaat

Sumber: SPSS 30 diolah, Mei 2025

Berdasarkan hasil pemaparan perhitungan tabel diatas uji simultan (uji f) di dapatkan nilai F hitung sebesar $7.889 > 3.12$ f tabel. Kemudian, dengan melihat nilai sig. pada tabel anova diatas dapat diketahui nilai sig. $0,001 < 0,05$. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada variabel X1 (Manfaat) dan X2 (Kemudahan) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (Keputusan).

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 7,889 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Manfaat (X1) dan Kemudahan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS (Y). Dengan demikian, hipotesis H₃ diterima yang berarti bahwa kedua variabel independen secara simultan dapat menjelaskan variasi keputusan penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

Analisis dari temuan ini menunjukkan bahwa variabel manfaat memegang peranan yang paling dominan, karena secara parsial ia signifikan, sedangkan kemudahan tidak. Namun dalam uji simultan,

keduanya berkontribusi secara bersama-sama. Ini berarti bahwa kemudahan saja mungkin tidak cukup untuk mendorong keputusan, tetapi ketika digabungkan dengan persepsi manfaat, maka kekuatan pengaruhnya menjadi signifikan. Kondisi ini mencerminkan bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Yosodadi tidak hanya mencari kemudahan teknis, tetapi juga menimbang sejauh mana teknologi tersebut memberikan dampak nyata terhadap efisiensi usaha mereka. QRIS sebagai alat pembayaran non tunai dianggap tidak hanya praktis, tetapi juga menguntungkan dalam jangka panjang apabila pengguna memahami fungsinya secara menyeluruh.

Selain itu, analisis hasil penelitian ini menguatkan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menekankan pentingnya *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dalam memengaruhi keputusan penggunaan teknologi. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa untuk mendorong penggunaan sistem pembayaran digital, pemahaman akan manfaat harus disertai dengan pengalaman pengguna yang mudah dan tidak membingungkan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12
Hasil Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.182	.159	1.256

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: SPSS 30 diolah, Mei 2025

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, nilai R yang diperoleh adalah 0.426. Ini menunjukkan adanya hubungan positif yang moderat

antara variabel independen (Manfaat dan Kemudahan) dengan variabel dependen (Keputusan). Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0.182 menunjukkan bahwa sekitar 18,2% variasi dalam Keputusan dapat dijelaskan oleh variabel Manfaat dan Kemudahan. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.159 menyesuaikan nilai R^2 dengan jumlah variabel independen, memberikan indikasi yang lebih akurat tentang proporsi variasi yang dapat dijelaskan oleh model.

Dengan kata lain, meskipun model ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan Keputusan menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak termasuk dalam model mungkin juga berperan dalam mempengaruhi Keputusan menggunakan QRIS. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel lain yang dapat berkontribusi terhadap Keputusan menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil uji determinasi, diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,182. Ini berarti bahwa 18,2% variabel Keputusan Menggunakan QRIS dapat dijelaskan oleh variabel Manfaat dan Kemudahan secara simultan. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 81,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memiliki kontribusi yang cukup dalam menjelaskan pengambilan keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS, namun masih terdapat faktor eksternal lain yang turut memengaruhi.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui beberapa tahap pengujian untuk memastikan kelayakannya. Pertama, kuesioner diuji dengan uji validitas dan reliabilitas sebelum disebarkan. Pengujian ini dilakukan terhadap 74 responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *alpha Cronbach*. Selain itu, dilakukan juga uji asumsi klasik regresi, yang mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, dan koefisien determinasi. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang disebarkan layak dan dapat diandalkan untuk penelitian ini.

1. Pengaruh Manfaat terhadap Keputusan menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil uji *t* (parsial) dari analisis regresi berganda, terlihat bahwa variabel Manfaat memiliki nilai *t* hitung sebesar 3.559 dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan menggunakan QRIS.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Sahya Fadiah, dkk., yang menemukan bahwa metode pembayaran QRIS memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada UMKM. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa QRIS dinilai mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi karena prosesnya yang mudah dan tidak memerlukan banyak tahapan. Selain itu, QRIS

memungkinkan proses transaksi yang cepat, meminimalkan waktu tunggu konsumen, serta memberikan rasa aman karena memiliki standar keamanan yang tinggi dalam melindungi data dan dana pengguna. Temuan ini memperkuat bahwa persepsi terhadap manfaat QRIS menjadi alasan utama dalam pengambilan keputusan penggunaan.³

Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS di UMKM Kelurahan Yosodadi, Metro Timur. Analisis yang dilakukan mengungkapkan bahwa semakin baik pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM mengenai QRIS, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakan pembayaran non tunai.

2. Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan menggunakan QRIS

Variabel kemudahan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.559 dengan tingkat signifikansi $0.190 > 0.05$, yang mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisah dan Evalianti Amaniyah hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel risiko transaksi (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat menggunakan QRIS (Y).⁴

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Anisah dan Evalianti Amaniyah, yang menyatakan bahwa

³ Putri Sahya Fadiah Dan Fera Kurnianingsih, "Pengaruh Metode Pembayaran Qris Terhadap Keputusan Pembelian Pada UMKM" 2, No. 2 (2024).

⁴ Siti Anisah dan Evaliati Amaniyah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Transaksi dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada UMKM di Sampang," *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 5 (27 November 2024): 1068–78.

pembayaran menggunakan QRIS sangat mudah untuk dipelajari, sehingga para pedagang dapat memahami prosedur penggunaannya dengan baik. Dalam konteks ini, QRIS memang menyediakan sistem antarmuka yang sederhana dan instruksi yang jelas. Namun demikian, meskipun kemudahan tersebut telah tersedia, keputusan penggunaan tetap bergantung pada sejauh mana pelaku UMKM melihat dampak positif QRIS terhadap keberlangsungan dan efektivitas usaha mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun QRIS dianggap mudah digunakan, faktor kemudahan belum menjadi faktor utama dalam keputusan penggunaan di kalangan pelaku UMKM Yosodadi. Diperlukan pendekatan tambahan seperti edukasi manfaat dan dampak ekonomis nyata agar tingkat adopsi semakin meningkat.

3. Pengaruh Manfaat dan Kemudahan secara Simultan terhadap Keputusan menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil pemaparan perhitungan tabel di atas uji simultan (uji f) di dapatkan nilai f hitung sebesar $7.889 > 3.12$ f tabel. Kemudian, dengan melihat nilai sig. pada tabel anova diatas dapat diketahui nilai sig $0,001 < 0,05$. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada variabel X1 (Manfaat) dan X2 (Kemudahan) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (Keputusan).

Mengindikasikan bahwa secara parsial (Uji T) hanya variabel manfaat yang berpengaruh signifikan, namun ketika diuji secara simultan, keduanya memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keputusan

penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan adanya interaksi positif antara manfaat dan kemudahan, di mana kombinasi dari persepsi kedua variabel tersebut memperkuat keputusan pelaku UMKM dalam mengadopsi sistem pembayaran non tunai berbasis QR *code*.

Dengan kata lain, kombinasi antara pemahaman manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan QRIS membentuk landasan penting yang mendorong keputusan adopsi. Ketika pelaku UMKM tidak hanya memahami bahwa QRIS itu mudah digunakan, tetapi juga menyadari nilai tambahnya seperti efisiensi transaksi, keamanan dana, serta pencatatan keuangan otomatis maka mereka lebih terdorong untuk mengimplementasikan QRIS secara aktif dalam operasional usaha mereka.

Temuan ini memperkuat pendekatan dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersamaan menjadi penentu utama dalam penerimaan dan adopsi teknologi oleh pengguna. Oleh karena itu, upaya sosialisasi QRIS sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek teknis kemudahan penggunaan, tetapi juga menekankan pada manfaat jangka panjang bagi efisiensi dan perkembangan usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Manfaat terbukti memiliki nilai t hitung sebesar 3.559 dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ variabel ini menunjukkan bahwa Manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan menggunakan QRIS.
2. Variabel Kemudahan menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.325 dengan tingkat signifikansi $0.190 > 0.05$, yang mengindikasikan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.
3. Ketika kedua variabel diuji secara simultan, penelitian mengungkapkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Perhitungan tabel diatas uji simultan (uji f) didapatkan nilai f hitung sebesar $7.889 > 3.28$ f tabel. Kemudian, dengan melihat nilai sig. pada tabel anova diatas dapat diketahui nilai sig $0,001 < 0,05$. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada variabel X1 (Manfaat) dan X2

(Kemudahan) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (Keputusan).

B. Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan pada penelitian tentang Pengaruh Manfaat dan Kemudahan terhadap Keputusan menggunakan QRIS, peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian dimasa mendatang. Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi pelaku UMKM

Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, QRIS merupakan salah satu alternatif dalam mengikuti perkembangan tersebut. Terkhususnya untuk para pelaku UMKM Kelurahan Yosodadi yang belum menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran non tunai ditempat usahanya. Di sarankan bersegera memakai QRIS, karena manfaat yang diberikan dari teknologi ini sangatlah banyak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menambah variabel independen yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat pelaku UMKM menggunakan QRIS. Serta memperluas cakupan objek penelitian yang tidak hanya berfokus pada pelaku UMKM di Kelurahan Yosodadi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Yola, dan M Yarham. "Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe)." *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (27 Desember 2023): 133–43.
- Ahmad, & Pambudi, B.S. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Journal of Management Studies*, 8, no. 1, 2014.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Jarkawi, and Others Primadewi, Metode Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023)
- Anisah, Siti, dan Evaliati Amaniyah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Transaksi dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Umkm di Sampang." *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 5 (27 November 2024): 1068–78.
- Antara News. "Retrieved from BI Bali Siapkan Inovasi Dorong Penggunaan QRIS Oleh Masyarakat," diakses 22 Maret 2025.
- Azhari, Ayunda, "Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standar (Qris)* Pada Sektor Umkm Di Kota Pematangsiantar", *Industry And Higher Education*, 3.1 (2021), 1689–99.
- Bank Indonesia. "Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 21/16/PADG/2019".
- Bank Indonesia. "Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 21/18/PADG/2019".
- Bank Indonesia. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Diakses pada 3 Oktober 2024.
- Daftar Usaha UMKM Di Yosodadi, Metro Timur," diakses 7 Oktober 2024
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salam Alparis Sormin, Yuliana Nuhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia I Made Dwi Mertha Adnyana, and others, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021.
- Dr. Ana Srikaningsih, S.E., M.M. *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020).
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Edisi ke-3). Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang. 2021.

Duwi, Priyatno. "Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS." (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 16.

Fadiah, Putri Sahya, Dan Kurnianingsih, Fera. "Pengaruh Metode Pembayaran QRIS Terhadap Keputusan Pembelian Pada UMKM" 2, No. 2 (2024).

Fadlillah, Syafira Aulia, Jonet Ariyanto Nugroho, dan Khresna Bayu Sangka. "Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku Umkm Binaan Bank Indonesia Kpw Solo".

Ghozali, Imam "Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 2.

Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)". (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 2.

Ghozali, Imam. "Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS", *E-Book*, 1 (2018), 2.

<https://metrotimur.metrokota.go.id/wp-content/uploads/sites/24/2021/12>. Diunduh pada 12 Mei 2025.

<https://yosodadi-metrotimur.metadesa.id/>. Diunduh pada 12 Mei 2025

Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2020 dan 2021 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, diakses 11 Mei 2025.

Kamil, Islamiah. "Cashless Society: Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology.", *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1.2 (2020), 98–114.

Kamus Besar Bahasa Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Diakses 4 Desember 2024.

Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. 15th ed. New Jersey: Pearson Education, 2016.

Nalini, Siti Nuzul Laila. "Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (9 Januari 2021): 662–69.

Nasution, I. H., Purnama, Y. H., & Frimayasa, A. "Analisis Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM di Kelurahan Tanjung Duren Utara Dengan

Perspektif Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Melalui Minat Sebagai Variabel Mediasi." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(7). 2025.

Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi

Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.", *Ikraith-ekonomika*, 4 (2021), 1-9.

Nikmah, Sarifatun, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga.", 2023.

Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM. *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis dan MICE*, 2022. 10(1), 67–75.

Ramdanti, Elma Rizki. "Persepsi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS (Studi Kasus: Pasar Induk Tamin, Kota Bandar Lampung)," 2023.

Rukayyah, Triwisudaningsih Endah, dan Aqidah Waqiatul, "Analisis Pemanfaatan Qris dalam Kemudahan Pembayaran Konsumen CFD Kraksaan," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 30 April 2024, 330–36.

Sangadji, Mamang Etta dan Sopiah. "Perilaku Konsumen.", (Yogyakarta: Andi Offset, 2013).

Saputri, S. Y. "Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Penggunaan Qris Aplikasi BSI Mobile Terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Pembayaran Di UMKM." (Studi Kasus Pada Filosofi Kue Pancong Kartasura Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 3(01) 2024: 362-370.

Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti. "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (30 April 2020): 287.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2018.

Syarief, Faroman. *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Makassar: Yayasan Barcode, 2020.

- Taryanda, M. A., Ferawati, R., & Andriani, B. F. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Qris Pada Masyarakat Di Kota Jambi.", *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3) 2024, 87-101.
- Triyani, "Peran Dan Penggunaan Qris *E-Wallet* Linkaja Terhadap Peningkatan Omzet Usaha (Studi Kasus Umkm Mitra Linkaja Di Kabupaten Banyu Saudara)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Syaifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Ulfy, Arije Mohammad. "*Factors Influencing the Use of E-Wallet as a Payment Method among Malaysian Young Adults.*", *Journal of International Business and Management*, 25 Maret 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Diakses 5 Desember 2024.
- Winardi. "Manajemen Perubahan (*The Manajemen Of Change*) Edisi Pertama.", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).
- QRIS: Pengertian, Tujuan, dan Cara Kerja yang Perlu Anda Tahu - Xendit. Diakses 6 Desember 2024.
- Qulub, Ashif Syifa'ul. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Penggunaan, Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money, Skripsi, UIN Walisongo, 2019.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1190/In.28.3/D.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 26 Maret 2024

Kepada Yth,
Titut Sudiono (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Eka Yuliana Pratiwi
NPM : 2103021011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm 1/6$ bagian
 - b. Isi $\pm 2/3$ bagian
 - c. Penutup $\pm 1/6$ bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA USAHA, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN YOSODADI, METRO TIMUR

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,
Pelaku UMKM Kelurahan Yosodadi
Bapak/Ibu/Saudara/i

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur”.

Nama : Eka Yuliana Pratiwi

NPM : 2103021011

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini menjadi bantuan yang sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dan hasil nya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terimakasih banyak, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i.

Hormat Saya,



Eka Yuliana Pratiwi

A. Identitas Responden

1. Nama Usaha :

2. Jenis Kelamin :

3. Usia Responden : ☐ 17-27 tahun

☐ 28-38 tahun

☐ 39-49 tahun

☐ 50-60 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

Indikator	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. PENGARUH MANFAAT (X₁)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Akses Yang Mudah						
1.	QRIS bermanfaat dalam membantu saya menyelesaikan transaksi lebih cepat					
2.	QRIS bermanfaat meningkatkan produktivitas UMKM saya					
Transaksi Pembayaran Yang Aman						
3.	Secara keseluruhan saya merasakan penggunaan QRIS bermanfaat dalam UMKM					
4.	Menggunakan alat pembayaran non tunai membuat saya merasa lebih aman					
Efisiensi Waktu dan Biaya						
5.	Menggunakan QRIS dapat mempercepat dalam melakukan transaksi pembayaran					
6.	Dengan menggunakan QRIS saya tidak perlu menyiapkan uang kembalian					

B. KEMUDAHAN (X₂)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Mudah Digunakan						
7.	Hasil transaksi menggunakan QRIS dapat diketahui secara langsung					
8.	Pembayaran dengan QRIS memiliki resiko kecil kesalahan jumlah pembayaran					
Mudah Dipelajari						
9.	QRIS sangat mudah digunakan pada seluruh aplikasi pembayaran digital					
10.	Sistem pembayaran dengan QRIS ini mudah dipelajari					

Dapat di Kontrol					
11.	QRIS dapat dikendalikan/di kontrol				
12.	Penggunaan QRIS sangat <i>fleksibel</i>				

C. KEPUTUSAN (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Kemantapan Menggunakan Setelah Mengetahui Informasi Produk						
13.	Setelah mengetahui informasi keunggulan QRIS saya berminat untuk menggunakannya					
14.	Setelah mengetahui sistem yang digunakan QRIS membuat saya yakin untuk menggunakan QRIS					
Menggunakan Karena Sesuai Dengan Keinginan Dan Kebutuhan						
15.	Saya mendapat banyak manfaat dari menggunakan QRIS					
16.	Saya merasa produk QRIS tidak merugikan penggunaanya					
Memutuskan Menggunakan Karena Produk Paling Disukai						
17.	Saya memutuskan menggunakan QRIS dikarenakan produk tersebut dapat mempermudah transaksi saya					
18.	Saya merasa puas bertransaksi menggunakan QRIS					

Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 19920829 201903 1 007

Metro, 25 Mei 2025

Mahasiswa,


Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA USAHA, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN YOSODADI, METRO TIMUR

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,
Pelaku UMKM Kelurahan Yosodadi
Bapak/Ibu/Saudara/i

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur”.

Nama : Eka Yuliana Pratiwi

NPM : 2103021011

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini menjadi bantuan yang sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dan hasil nya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terimakasih banyak, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i.

Hormat Saya,



Eka Yuliana Pratiwi

A. Identitas Responden

1. Nama Usaha : Metro Agiqah
2. Jenis Kelamin : Laki - laki
3. Usia Responden :
- | | |
|-------------------------------------|-------------|
| ☐ | 17-27 tahun |
| ☒ | 28-38 tahun |
| ☐ | 39-49 tahun |
| ☐ | 50-60 tahun |

B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

Indikator	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. PENGARUH MANFAAT (X₁)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Akses Yang Mudah						
1.	QRIS bermanfaat dalam membantu saya menyelesaikan transaksi lebih cepat	✓				
2.	QRIS bermanfaat meningkatkan produktivitas UMKM saya	✓				
Transaksi Pembayaran Yang Aman						
3.	Secara keseluruhan saya merasakan penggunaan QRIS bermanfaat dalam UMKM	✓				
4.	Menggunakan alat pembayaran non tunai membuat saya merasa lebih aman	✓				
Efisiensi Waktu dan Biaya						
5.	Menggunakan QRIS dapat mempercepat dalam melakukan transaksi pembayaran	✓				
6.	Dengan menggunakan QRIS saya tidak perlu menyiapkan uang kembalian		✓			

B. KEMUDAHAN (X₂)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Mudah Digunakan						
7.	Hasil transaksi menggunakan QRIS dapat diketahui secara langsung	✓				
8.	Pembayaran dengan QRIS memiliki resiko kecil kesalahan jumlah pembayaran	✓				
Mudah Dipelajari						
9.	QRIS sangat mudah digunakan pada seluruh aplikasi pembayaran digital		✓			
10.	Sistem pembayaran dengan QRIS ini mudah dipelajari	✓				

Dapat di Kontrol					
11.	QRIS dapat dikendalikan/di kontrol		✓		
12.	Penggunaan QRIS sangat <i>fleksibel</i>		✓		

C. KEPUTUSAN (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Kemantapan Menggunakan Setelah Mengetahui Informasi Produk						
13.	Setelah mengetahui informasi keunggulan QRIS saya berminat untuk menggunakannya		✓			
14.	Setelah mengetahui sistem yang digunakan QRIS membuat saya yakin untuk menggunakan QRIS		✓			
Menggunakan Karena Sesuai Dengan Keinginan Dan Kebutuhan						
15.	Saya mendapat banyak manfaat dari menggunakan QRIS		✓			
16.	Saya merasa produk QRIS tidak merugikan penggunanya		✓			
Memutuskan Menggunakan Karena Produk Paling Disukai						
17.	Saya memutuskan menggunakan QRIS dikarenakan produk tersebut dapat mempermudah transaksi saya		✓			
18.	Saya merasa puas bertransaksi menggunakan QRIS	✓				

Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fakhlevi, M.M
NIP. 19920829 201903 1 007

Metro, 25 Mei 2025

Mahasiswa,


Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0891/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH KELURAHAN YOSODADI,
METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0890/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 28 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **Eka Yuliana Pratiwi**
NPM : 2103021011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada LURAH KELURAHAN YOSODADI, METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN YOSODADI, METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA USAHA, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN YOSODADI, METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0890/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Eka Yuliana Pratiwi**
NPM : 2103021011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN YOSODADI, METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA USAHA, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN YOSODADI, METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : EKA YULIANA PRATIWI
NPM : 2103021011
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI PADA USAHA, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN YOSODADI, METRO TIMUR** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec
NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-542/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA YULIANA PRATIWI
NPM : 2103021011
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103021011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

No.	Nama Usaha	Jenis Kelamin	Umur	Tabulasi Variabel X1 Manfaat							Tabulasi Variabel X2 Kemudahan							Tabulasi Variabel Y Keputusan						
				X1	X2	X3	X4	X5	X6		X1	X2	X3	X4	X5	X6		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	Soto betawi batavia	Laki-laki	50-60 tahun	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
2	Keysha cake & cookies	Perempuan	28-38 tahun	5	5	5	4	5	4	28	5	5	4	5	4	4	27	4	5	5	5	4	5	28
3	Teh jumbo	Perempuan	28-38 tahun	4	5	4	5	4	4	26	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	5	5	27
4	Mister kebab	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	5	4	5	28	5	4	5	5	5	5	29
5	Nyopee.food	Perempuan	17-27 tahun	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	4	28	5	4	5	4	5	5	28
6	Es degan lihin	Laki-laki	17-27 tahun	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	4	4	4	24
7	Sate padang uda jaya	Laki-laki	28-38 tahun	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
8	Bakso cuanki bandung mang entis	Laki-laki	50-60 tahun	5	4	4	5	4	4	26	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
9	Seblak mahzam	Laki-laki	50-60 tahun	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	4	5	25
10	Pie_u	Perempuan	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	3	4	4	25	5	4	4	4	4	4	25
11	Nabila patshop	Perempuan	17-27 tahun	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	4	25
12	Keripik pisang 21	Perempuan	17-27 tahun	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	4	5	4	28	5	4	4	4	4	5	26
13	Street coffee	Laki-laki	17-27 tahun	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	4	4	5	25
14	Bagor snack	Perempuan	28-38 tahun	5	5	4	5	4	4	27	4	5	5	4	4	4	26	5	4	4	4	4	5	26
15	Keripik pisang berkah jaya	Laki-laki	50-60 tahun	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	26	4	4	3	4	4	4	23
16	Metro aqiqah	Laki-laki	28-38 tahun	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	4	4	27	4	4	4	4	4	5	25
17	Pecel lele mergo roso	Laki-laki	50-60 tahun	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	4	4	27	5	4	4	4	4	5	26
18	Bakmi jawa dan nasi goreng mas adi	Laki-laki	17-27 tahun	5	4	4	4	4	5	26	4	5	4	4	5	4	26	5	4	4	4	4	4	25
19	Kopi kekinian	Laki-laki	17-27 tahun	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	4	4	4	27	5	4	4	4	4	4	25
20	Bakso dan mie ayam mblenger 21	Laki-laki	28-38 tahun	4	4	5	5	4	4	26	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	4	25
21	Juice 21	Perempuan	17-27 tahun	4	5	4	5	5	4	27	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	4	25
22	Mie rebus cabang 22	Perempuan	39-49 tahun	4	4	4	5	5	4	26	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	5	25

23	Rumah makan yasir-lana	Laki-laki	39-49 tahun	4	5	4	4	4	4	25	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	5	25
24	Osana snack sehat	Perempuan	28-38 tahun	4	5	4	5	4	4	26	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	5	26
25	Ketoprak aji 21 metro	Laki-laki	28-38 tahun	5	5	4	4	4	3	25	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
26	Toko che che	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
27	Yasaka friedchicken	Perempuan	28-38 tahun	4	4	4	5	5	4	26	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
28	Mie I'am bahagia	Laki-laki	28-38 tahun	5	4	4	4	4	3	24	4	5	3	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	25
29	Nasi gila KoHen	Laki-laki	28-38 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
30	Ayam geprek aknan	Laki-laki	17-27 tahun	5	4	3	4	4	3	23	4	5	3	4	5	4	25	4	4	4	4	4	5	25
31	Your bite	Perempuan	17-27 tahun	4	5	5	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
32	Kogo corndog	Perempuan	17-27 tahun	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
33	Wetan cafe	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	5	25
34	Studio djajan metro	Laki-laki	17-27 tahun	5	5	4	5	4	4	27	4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
35	Fruits hut	Perempuan	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	5	4	25
36	Nau.shop21	Perempuan	17-27 tahun	5	4	4	4	3	4	24	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
37	Rumah kopi selikur	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
38	Remember ne	Perempuan	28-38 tahun	5	5	4	4	4	4	26	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	25
39	Cita rasa chef	Perempuan	28-38 tahun	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	4	4	25
40	Cireng ayam	Laki-laki	17-27 tahun	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	3	4	23
41	Dkriuk fried chicken	Perempuan	28-38 tahun	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	3	4	5	24
42	Toko kurma az-zahra	Perempuan	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	25
43	Sambal petir	Laki-laki	17-27 tahun	5	4	4	5	4	4	26	5	5	4	5	5	4	28	4	4	4	4	4	4	24
44	Nine coffee	Perempuan	17-27 tahun	5	4	4	4	4	3	24	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
45	Es krim joyday 21 metro	Laki-laki	28-38 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	5	4	25
46	Bingxue	Laki-laki	17-27 tahun	5	4	4	5	4	4	26	4	5	4	4	5	5	27	4	4	4	4	4	5	25
47	Batagor kang bahar	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
48	Es dawet ireng	Perempuan	28-38 tahun	3	4	4	5	4	4	24	4	5	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
49	Aice 21 metro	Laki-laki	28-38 tahun	4	4	4	4	4	3	23	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	4	5	25

50	Bubble d'ring	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	3	3	4	22
51	Banana lumer & crispy anisa	Perempuan	28-38 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	5	26	5	5	4	4	4	4	26
52	Seblak hot hot	Perempuan	28-38 tahun	4	5	4	5	5	4	27	4	5	4	4	3	4	24	5	4	4	4	4	5	26
53	Kebab obama	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	3	4	4	4	23	4	5	4	4	4	3	24	5	4	5	4	4	5	27
54	Crown thai tea 2l	Perempuan	17-27 tahun	4	5	4	4	4	4	25	5	5	5	4	4	4	27	5	3	3	3	4	4	22
55	Dimsum master 2l	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	3	4	4	23
56	Toko tanjung jaya 2la	Laki-laki	28-38 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	4	27	4	4	3	3	4	5	23
57	Permata fruitbar	Perempuan	28-38 tahun	5	5	5	5	4	4	28	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	5	25
58	Angkringan cah kulon	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	5	4	27	4	4	4	4	4	4	24
59	Doe doe drink	Laki-laki	17-27 tahun	4	5	4	4	4	3	24	5	5	4	5	4	5	28	4	4	4	4	4	4	24
60	Keripik pisang tunas	Laki-laki	50-60 tahun	5	5	5	5	4	5	29	5	3	5	4	5	3	25	4	4	5	4	4	5	26
61	Amorfy bakery	Perempuan	28-38 tahun	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
62	Pecel lele balqis	Laki-laki	28-38 tahun	5	4	4	5	4	4	26	5	5	3	3	5	4	25	4	4	4	4	4	5	25
63	Ara frozen	Perempuan	28-38 tahun	4	4	4	5	5	4	26	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	5	25
64	Es cendol raden ayu cabang tawes	Perempuan	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	5	4	3	23	4	4	4	4	4	5	25
65	Cireng dan tahu ati	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	5	25
66	Bakso idola	Laki-laki	28-38 tahun	4	4	4	4	4	4	24	3	5	4	5	5	5	27	4	4	4	4	4	4	24
67	Bapakkau churos	Perempuan	28-38 tahun	4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	5	4	4	26	5	4	4	4	4	4	25
68	Za.Snackchill	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	3	5	5	28	5	4	4	4	4	4	25
69	Uncle friedchicken	Laki-laki	28-38 tahun	4	5	5	5	4	4	27	4	4	3	4	5	5	25	4	5	5	4	5	5	28
70	Berkah friedchicken	Laki-laki	28-38 tahun	4	5	4	4	4	3	24	4	5	4	4	5	4	26	5	4	4	4	4	4	25
71	Bagor snack	Perempuan	28-38 tahun	5	4	4	4	4	5	26	4	5	3	5	5	5	27	4	4	4	4	4	4	24
72	Keripik pisang fortuna	Perempuan	28-38 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	4	4	4	24
73	Es degan alif	Laki-laki	17-27 tahun	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	4	4	5	26
74	Susu kambing telaga rizqi	Laki-laki	39-49 tahun	4	5	5	5	5	5	29	3	3	3	3	3	3	18	5	4	4	4	4	4	25

A. Variabel X1

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.184	.143	.127	-.069	-.040
	Sig. (2-tailed)		.116	.226	.280	.561	.733
	N	74	74	74	74	74	74
X1.2	Pearson Correlation	.184	1	.477**	.445**	.327**	-.047
	Sig. (2-tailed)	.116		<.001	<.001	.005	.694
	N	74	74	74	74	74	74
X1.3	Pearson Correlation	.143	.477**	1	.402**	.339**	.258*
	Sig. (2-tailed)	.226	<.001		<.001	.003	.026
	N	74	74	74	74	74	74
X1.4	Pearson Correlation	.127	.445**	.402**	1	.474**	.160
	Sig. (2-tailed)	.280	<.001	<.001		<.001	.173
	N	74	74	74	74	74	74
X1.5	Pearson Correlation	-.069	.327**	.339**	.474**	1	.095
	Sig. (2-tailed)	.561	.005	.003	<.001		.423
	N	74	74	74	74	74	74
X1.6	Pearson Correlation	-.040	-.047	.258*	.160	.095	1
	Sig. (2-tailed)	.733	.694	.026	.173	.423	
	N	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.429**	.685**	.717**	.741**	.582**	.380**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Variabel X2

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.253*	.295*	.042	.191	.135
	Sig. (2-tailed)		.029	.011	.725	.102	.250
	N	74	74	74	74	74	74
X2.2	Pearson Correlation	.253*	1	.195	.229*	.137	.414**
	Sig. (2-tailed)	.029		.096	.049	.245	<.001
	N	74	74	74	74	74	74
X2.3	Pearson Correlation	.295*	.195	1	.210	.166	.083
	Sig. (2-tailed)	.011	.096		.072	.157	.484
	N	74	74	74	74	74	74
X2.4	Pearson Correlation	.042	.229*	.210	1	.125	.302**
	Sig. (2-tailed)	.725	.049	.072		.290	.009
	N	74	74	74	74	74	74
X2.5	Pearson Correlation	.191	.137	.166	.125	1	.337**
	Sig. (2-tailed)	.102	.245	.157	.290		.003
	N	74	74	74	74	74	74
X2.6	Pearson Correlation	.135	.414**	.083	.302**	.337**	1
	Sig. (2-tailed)	.250	<.001	.484	.009	.003	
	N	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.562**	.612**	.567**	.574**	.540**	.639**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Variabel Y

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	-.002	.099	.146	.109	-.104
	Sig. (2-tailed)		.990	.403	.214	.353	.376
	N	74	74	74	74	74	74
Y.2	Pearson Correlation	-.002	1	.527**	.495**	.276*	.167
	Sig. (2-tailed)	.990		<.001	<.001	.017	.156
	N	74	74	74	74	74	74
Y.3	Pearson Correlation	.099	.527**	1	.558**	.485**	.331**
	Sig. (2-tailed)	.403	<.001		<.001	<.001	.004
	N	74	74	74	74	74	74
Y.4	Pearson Correlation	.146	.495**	.558**	1	.378**	.161
	Sig. (2-tailed)	.214	<.001	<.001		<.001	.171
	N	74	74	74	74	74	74
Y.5	Pearson Correlation	.109	.276*	.485**	.378**	1	.208
	Sig. (2-tailed)	.353	.017	<.001	<.001		.075
	N	74	74	74	74	74	74
Y.6	Pearson Correlation	-.104	.167	.331**	.161	.208	1
	Sig. (2-tailed)	.376	.156	.004	.171	.075	
	N	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.399**	.585**	.791**	.695**	.645**	.546**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.613	6

Reabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	6

Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.611	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		-.1486486
	Std. Deviation		1.51492888
Most Extreme Differences	Absolute		.090
	Positive		.090
	Negative		-.061
Test Statistic			.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.144
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.135
		Upper Bound	.153

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 303130861.

Uji Multikolearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.680	2.983		4.586	<.001		
	Manfaat	.337	.095	.385	3.559	<.001	.986	1.015
	Kemudahan	.106	.080	.143	1.325	.190	.986	1.015

a. Dependent Variable: Keputusan

Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta		T	Sig.	
1	(Constant)	13.680	2.983			4.586	<.001	
	Manfaat	.337	.095	.385		3.559	<.001	
	Kemudahan	.106	.080	.143		1.325	.190	

b. Dependent Variable: Keputusan

Uji parsial T

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	13.680	2.983		4.586	<.001		
	Manfaat	.337	.095	.385	3.559	<.001		
	Kemudahan	.106	.080	.143	1.325	.190		

b. Dependent Variable: Y

Uji Simultan F

		ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	24.887	2	12.444	7.889	<.001		
	Residual	111.991	71	1.577				
	Total	136.878	73					

c. Dependent Variable: Keputusan

d. Predictors: (Constant), Kemudahan, Manfaat

Uji determinasi R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.182	.159	1.256
c.	Predictors: (Constant), x2, x1			
d.	Dependent Variable: Keputusan			

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Yuliana Pratiwi

Jurusan/Fakultas

: PBS / FEBI

NPM : 2103021011

Semester / T A

: VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/2024 /10	Perbaiki hipotesis simplifikasi, karena bersma sma Perkuat data pengujian RMS dari Ampere yang sudah diberikan	

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 19920829 2019031 007

Mahasiswa Ybs,

Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011

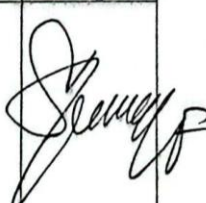


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

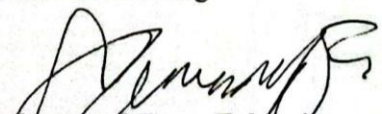
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

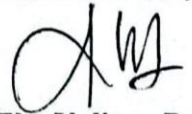
Nama : Eka Yuliana Pratiwi Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103021011 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	09 / 2024 / 11	ACC BAB 1-3 Siap di seminarakan.	

Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fahlevi
NIP. 19920829 201903 1 007

Mahasiswa Ybs,


Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Yuliana Pratiwi Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103021011 Semester / T A : VII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29 / 2024 10	- Kerangka pikir - Indikator - indikator setiap variabel - Kesimpulan Hypothesis	

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fauley, M.M
NIP. 19920829 2019031 007

Mahasiswa Ybs,

Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011

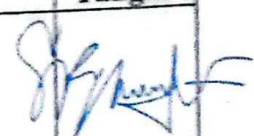


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

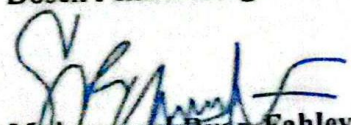
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Yuliana Pratiwi Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103021011 Semester / T A : VII / 2024 VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 21 Mei 2025	ACC APD dan Outline	

Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fahlevi
NIP. 19920829 201903 1 007

Mahasiswa Ybs,


Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

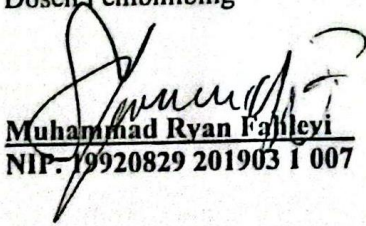
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

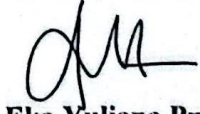
Nama : Eka Yuliana Pratiwi Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103021011 Semester / T A : ~~VII/2024~~ VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	03 / 2025 06	uji T dan F bahwa - Sesuaikan uji T dan F bahwa hipotesis awal nya yaitu sesuai dengan H ₁ dan H ₂ - Setiap uji hipotesis di simpulkan	

Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fahleyi
NIP. 19920829 201903 1 007

Mahasiswa Ybs,


Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011

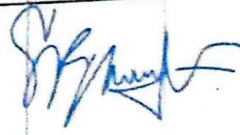


**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Yuliana Pratiwi Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103021011 Semester / T A : ~~VIII 2024~~ VIII / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11 / 2025 06	- Tanda tangan surat persetujuan dan nota dinas untuk di muraqasyahkan - ACC BAB 4-5	

Dosen Pembimbing


Muhammad Ryau Fahlevi
NIP. 19520829 201903 1 007

Mahasiswa Ybs.


Eka Yuliana Pratiwi
NPM. 2103021011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eka Yuliana Pratiwi lahir di Yosodadi, 29 Juli 2001 dan dibesarkan di Kelurahan Yosodadi, Metro Timur, Kota Metro. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK PKK 1 Yosodadi yang berada di Metro Timur, Kota Metro pada tahun 2008, selanjutnya menempuh pendidikan di SD Negeri 4 Metro Timur pada tahun 2014, selanjutnya

menempuh pendidikan di SMP Negeri 8 Metro Utara pada tahun 2017, dan SMK Penerbangan Merah Putih School Kota Metro pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan S1 Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro. Bagi penulis menjadi mahasiswa dari S1 Perbankan Syariah ini bukanlah hal yang mudah, untuk mencapai titik puncak penulis harus melewati proses yang cukup sulit, namun demi cita-cita dan harapan orang tua penulis harus menyelesaikan studinya dengan baik. Sehingga kelak saat lulus nantinya akan mendapatkan pekerjaan yang layak atau bahkan bisa membuka lapangan pekerjaan sesuai dengan harapan dan impian yang penulis inginkan.